

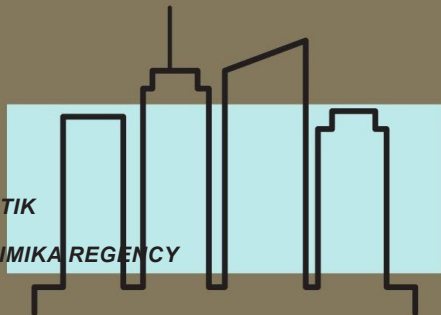
Katalog /Catalog: 1102002.9412

KABUPATEN MIMIKA DALAM ANGKA

MIMIKA REGENCY IN FIGURES 2021



<https://mimikakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MIMIKA
BPS-STATISTICS OF MIMIKA REGENCY

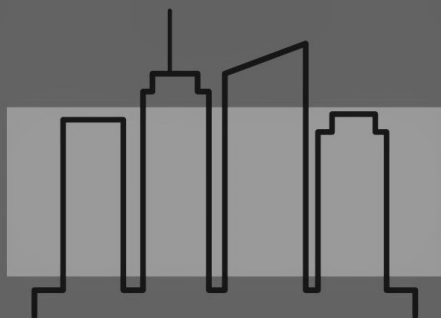
KABUPATEN MIMIKA DALAM ANGKA

*MIMIKA REGENCY
IN FIGURES*

2021



<https://mimikakab.bps.go.id>



MIMIKA DALAM ANGKA
MIMIKA in Figures
2021

ISBN : 978-602-0963-47-1

No. Publikasi/*Publication Number*: 94120.2001

Katalog /*Catalog*: 1102002.9412

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 280 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Mimika

BPS-Statistics of Mimika Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Mimika

BPS-Statistics of Mimika Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

©BPS Kabupaten Mimika/*BPS-Statistics of Mimika regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Mimika/*BPS-Statistics of Mimika regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

©BPS Kabupaten Mimika/*BPS-Statistics of Mimika regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS MIMIKA
CHIEF STATISTICIAN OF MIMIKA



Ir. Trisno Leonarson Tamanampo



KATA PENGANTAR

Mimika Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Mimika yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Mimika.

Data yang disajikan dalam Publikasi Mimika Dalam Angka memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Mimika Dalam Angka terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Mimika Dalam Angka, seri tabel berdasarkan subjek dan Publikasi Mimika Dalam Angka sudah bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Kabupaten Mimika (<http://mimikakab.bps.go.id>) tanpa berbayar. Pada publikasi Mimika Dalam Angka 2021 ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai bagian dari pembatas bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Timika, Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Mimika

Ir. Trisno Leonarson Tamanampo



PREFACE

Mimika in Figure is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Mimika Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and socio-demographic and economic characteristics of Mimika Regency.

Data in Mimika in Figures is presented with a one -year lag. In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. This publication and series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (<http://mimikakab.bps.go.id>) for free as our commitment to provide an immediate and easier acces to the data. In this edition, it also comes with infographics for some strategic data on chapter breaks.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome

*Timika, February 2021
Chief Statistician of
Mimika*

Ir. Trisno Leonarson Tamanampo

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxviii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	123
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	175
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	183
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	191
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	199
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	223
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	233
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	241

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2020 Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020	
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Mimika Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Mimika by Subdistrict in Mimika Regency, 2020</i>	14
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Mimika, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Mimika Station, 2020..</i>	15
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mimika Regency, 2016–2020</i>	27
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mimika Regency, 2020</i>	28
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis	

	Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mimika Regency, December 2019 dan December 2020</i>	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mimika Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	31
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mimika Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	33
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mimika Regency, 2020</i>	47
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020	

	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mimika Regency, 2020</i>	50
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mimika Regency, 2020.....</i>	51
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mimika Regency, 2020</i>	53
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Mimika Regency, 2020</i>	72
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	73
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika</i>	

	<i>Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	76
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	77
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	80
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	83
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	86
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	89
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	92
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	95
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/District Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Mimika Regency, 2018–2020.....</i>	98
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Mimika Regency, 2019 and 2020.....</i>	103
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Mimika Regency, 2019 and 2020</i>	104
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Mimika Regency, 2018–2020.....</i>	105
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Mimika Regency, 2020</i>	111
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,	

	Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Mimika Regency, 2019 and 2020</i>	113
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Mimika Regency, 2020</i>	116
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Mimika Regency, 2020</i> ..	117
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Mimika Regency, 2018–2020</i>	118
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mimika, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mimika Regency, 2013–2020</i>	121
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Mimika, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mimika Regency, 2013–2020</i>	122
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in</i>	

	Halaman Page
	139
5.1.2	143
5.1.3	147
5.1.4	148
5.1.5	149
5.1.6	151
5.1.7	153
5.1.8	154
5.1.9	155
5.1.10	

	Halaman Page
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (stalks), 2019 and 2020</i> 157
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mimika Regency (m²), 2017–2020</i> 159
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Mimika Regency (stalks), 2017–2020</i> 160
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (kuintal), 2019 and 2020</i> 161
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mimika Regency (quintal), 2017–2020</i> 165
5.2	PERKEBUNAN
	ESTATE CROPS
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mimika Regency (ha), 2019 and 2020</i> 166
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mimika Regency (ton), 2019 and 2020</i> 170
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Mimika Regency, 2020</i> 181

6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mimika Regency, 2016–2020</i>	182
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2020.</i>	190
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mimika (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Mimika Regency (km), 2018–2020</i>	195
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mimika (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Mimika Regency (km), 2018–2020</i>	196
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mimika (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Mimika Regency (km), 2018–2020</i>	197
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2020</i>	198
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan	

	di Kabupaten Mimika, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2020</i>	213
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mimika Regency, 2019</i>	214
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Mimika Regency, 2020</i>	215
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Mimika Regency, 2020</i>	219
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mimika Regency, 2019 and 2020</i>	229
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mimika Regency, 2019 and 2020</i>	230
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mimika Regency, 2020</i>	231
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mimika, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mimika Regency, 2017–2020</i>	239
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	

12.1.	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mimika Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i></p>	252
12.2	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mimika Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i></p>	254
12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mimika Regency, 2016–2020</i></p>	256
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mimika Regency (percent), 2016–2020</i></p>	258
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mimika Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i></p>	260
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mimika Regency (billion rupiahs), 2016–2020 ...</i></p>	261
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020.....</i></p>	
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/</p>	

	Halaman Page
	Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i> 274
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i> 276
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020</i> 278

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	10
1.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Jawa Tengah (km), 2020 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2020</i>	11
2.1	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Percentage of Member of Regional House of Representative by Sex in Mimika Regency, 2020</i>	25
2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Percentage of Civil Servant by Sex in Papua Province, 2020</i>	26
3.1	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population by Age Group and Sex, 2020</i>	45
3.2	Distribusi Penduduk Menurut Distrik (persen), 2020 <i>Percentage Distribution of Population by Subdistrict, 2020</i>	46
4.1	Jumlah Gedung Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2020 <i>Number of Elementary School and Junior High School, 2020</i>	71
4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020	72
5.1	Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (Kuintal), 2020	
	Amount of Horticultural Production (Quintal), 2020	
5.2	Luas Panen Tanaman Hortikultura (Ha), 2020	
	<i>Horticultural Crop Harvest Area (Ha), 2020</i>	138
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Number of Electricity Customers in Mimika Regency, 2020</i>	180

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2020 Number of Restaurants by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2020	
9.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Consumer Price Index per Month in Mimika Regency, 2020</i>	211
9.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kabupaten Mimika, 2020 <i>Inflation of Consumer Price per Month in Mimika Regency, 2020</i>	212
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2020</i>	228
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Mimika (Miliar Rupiah), 2015 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices Mimika Regency (billion rupiahs), 2015-2019</i>	250
12.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (persen), 2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Mimika Regency (percent), 2019</i>	251
13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	270
13.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2016–2020 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020</i>	271

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://mimikakab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ¹	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi/ <i>Inflation (y-o-y)</i>	%	3,69 ⁹	3,1 ⁹	3,19 ⁹
Ekspor/ <i>Export</i>	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Impor/ <i>Import</i>	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/ <i>Foreign Tourists</i>	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/ <i>Reserve Asset Position</i>	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/ <i>Middle Rates of US\$</i>	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSP)</i>	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

01



GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Jumlah hari hujan di Kabupaten Mimika Tahun 2020

Number of Rainy Days in Mimika Regency, 2020

312 Hari
Days

Rata-rata suhu udara
Average Temperature

26,59 °C



Luas Wilayah Daratan
Land Area

21.693,51 km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara*

- (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- Barat, and Nusa Tenggara Timur.
- Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
 - Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
 - Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.
 - Papua Island: Papua and Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen Distrik dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various*

- daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 8. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
 9. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang *information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 8. *Podes Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
 9. *Method of Data Collection Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
 10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently*

- memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran
 11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal sloping/flat beach or cliffs/reef.*

Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Mimika yang beribukota di Timika, terletak antara 134°31' - 138°31' Bujur Timur dan 4°60' - 5°18' Lintang Selatan. Memiliki luas wilayah 21.693,51 km² atau 4,75% dari luas wilayah Provinsi Papua. Kabupaten ini memiliki 18 Distrik.

Dari 18 distrik di Kabupaten Mimika, Distrik Mimika Barat Jauh memiliki wilayah terluas yaitu 14,4% dan Distrik Iwaka sebagai distrik terkecil wilayahnya, yaitu hanya 1,45% dari keseluruhan wilayah Kabupaten Mimika.

Wilayah Kabupaten Mimika memiliki topografi dataran tinggi dan dataran rendah. Distrik yang bertopografi dataran tinggi adalah Tembagapura, Ajiuga, Hoya, Alama dan Jila. Distrik - distrik selain kelima distrik tersebut merupakan distrik-distrik yang memiliki topografi dataran rendah.

Distrik Mimika Baru, Kuala Kencana, Tembagapura, Kwamki Narama, Wania, Iwaka, Hoya, Alama, Agimuga dan Jila adalah distrik yang tidak memiliki pantai. Sedangkan Distrik Mimika Barat, Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh, Mimika Timur, Mimika Tengah, Mimika Timur Jauh, Amar dan Jita sebagian wilayah-wilayahnya berbatasan dengan laut, sehingga distrik-distrik ini memiliki pantai.

DESCRIPTION

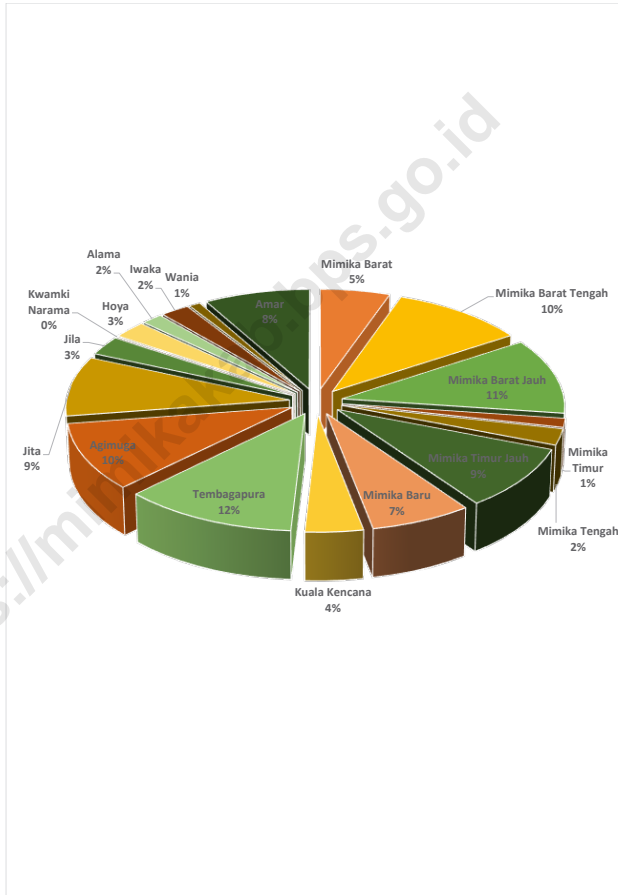
Mimika Regency, which has a capital in Timika, is located between 134°31' - 138°31' East Longitude and 4°60' - 5°18' South Latitude. It has an area of 21,693.51 km² or 4.75% of the total area of Papua Province. This district has 18 Districts.

Of the 18 districts in Mimika Regency, Mimika Barat Jauh District has the largest area, namely 14.4% and Iwaka District as the smallest district, which is only 1.45% of the total area of Mimika Regency.

Mimika Regency has upland and lowland topography. Districts with highland topographies are Tembagapura, Ajiuga, Hoya, Alama and Jila. Districts other than the five districts are those that have lowland topography.

Mimika Baru, Kuala Kencana, Tembagapura, Kwamki Narama, Wania, Iwaka, Hoya, Alama, Agimuga and Jila districts are districts without beaches. Meanwhile, Mimika Barat, Mid-West Mimika, Far West Mimika, East Mimika, Middle Mimika, Far East Mimika, Amar and Jita are partially bordered by the sea, so these districts have beaches.

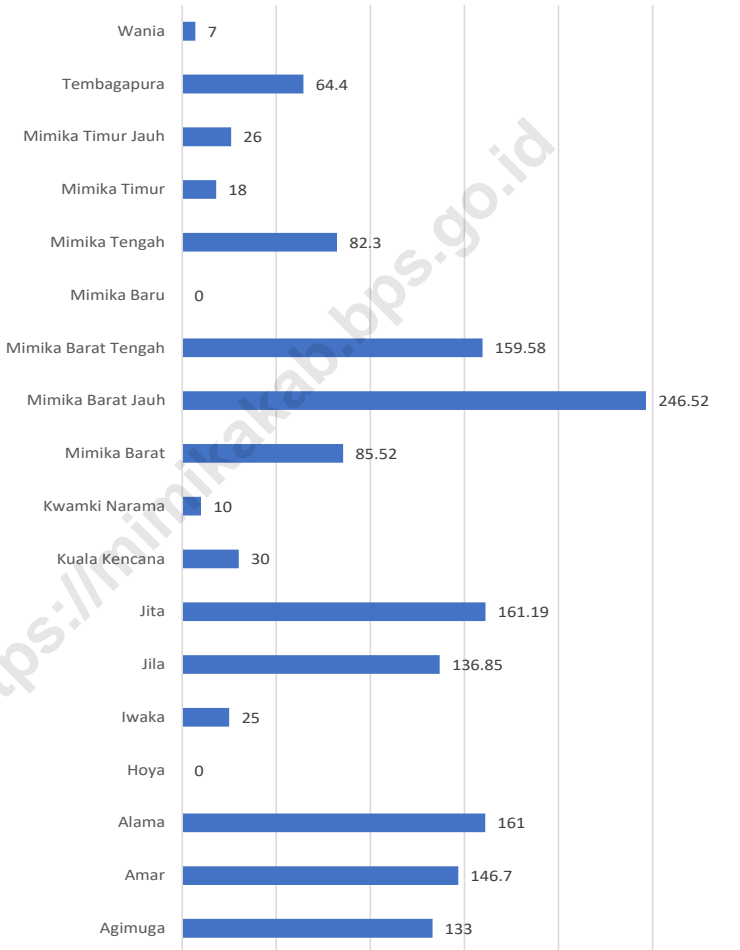
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Kampung / The Village Government of Mimika Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Jawa Tengah (km), 2020
Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2020



Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Kampung / The Village Government of Mimika Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Agimuga	Kiliarma	2.198,56
Amar	Amar	1.801,50
Alama	Alama	365,92
Hoya	Hoya	563,78
Iwaka	Iwaka	492,73
Jila	Jila	622,83
Jita	Sempan Timur	1.962,33
Kuala Kencana	Kuala Kencana	860,74
Kwamki Narama	Harapan	12,86
Mimika Barat	Kokonao	1.187,85
Mimika Barat Jauh	Potowayburu	2.485,89
Mimika Barat Tengah	Kapiraya	2.292,46
Mimika Baru	Timika	1.509,48
Mimika Tengah	Atuka	526,67
Mimika Timur	Mapuru Jaya	290,48
Mimika Timur Jauh	Ayuka	2.035,36
Tembagapura	Tembagapura	2.586,86
Wania	Kamoro Jaya	197,32
Mimika		21.693,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Agimuga	10,00	-
Amar	8,19	-
Alama	1,66	-
Hoya	2,56	-
Iwaka	2,24	-
Jila	2,83	-
Jita	8,92	-
Kuala Kencana	3,91	-
Kwamki Narama	0,06	-
Mimika Barat	5,40	-
Mimika Barat Jauh	11,30	-
Mimika Barat Tengah	10,42	-
Mimika Baru	6,86	-
Mimika Tengah	2,39	-
Mimika Timur	1,32	-
Mimika Timur Jauh	9,25	-
Tembagapura	11,76	-
Wania	0,90	-
Mimika	100,00	

Sumber/*Source*: Bagian Pemerintahan Kampung / *The Village Government of Mimika Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Mimika Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020**
Altitude and Distance to the Capital of Mimika by Subdistrict in Mimika Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Agimuga	500	133.00
Amar	4	146.70
Alama	2800	161.00
Hoya	2800	-
Iwaka	40	25.00
Jila	2800	136.85
Jita	400	161.19
Kuala Kencana	13	30.00
Kwamki Narama	40	10.00
Mimika Barat	4	85.52
Mimika Barat Jauh	2	246.52
Mimika Barat Tengah	2	159.58
Mimika Baru	40	0
Mimika Tengah	5	82.30
Mimika Timur	10	18.00
Mimika Timur Jauh	5	26.00
Tembagapura	1900	64.40
Wania	30	7.00

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kampung / The Village Government of Mimika Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Mimika, 2020
Table 1.2.1 Observation of Climate Elements By Months at Mimika Station, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,00	27,69	34,80	53,00	82,41	99,00
Februari/February	22,80	27,96	35,30	50,00	81,71	99,00
Maret/March	23,00	27,14	34,90	40,00	84,70	100,00
April/April	22,40	27,05	33,60	53,00	86,44	100,00
Mei/May	22,50	26,76	32,80	55,00	88,20	100,00
Juni/June	22,50	25,86	32,20	58,00	89,93	100,00
Juli/July	22,20	24,98	31,40	64,00	92,20	100,00
Agustus/August	22,30	25,59	33,20	60,00	90,30	100,00
September/September	22,20	25,85	32,60	62,00	89,49	100,00
Oktober/October	22,40	26,38	33,80	53,00	87,45	98,00
November/November	22,40	26,86	34,00	51,00	85,20	100,00
Desember/December	22,60	27,03	34,00	53,00	84,79	99,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

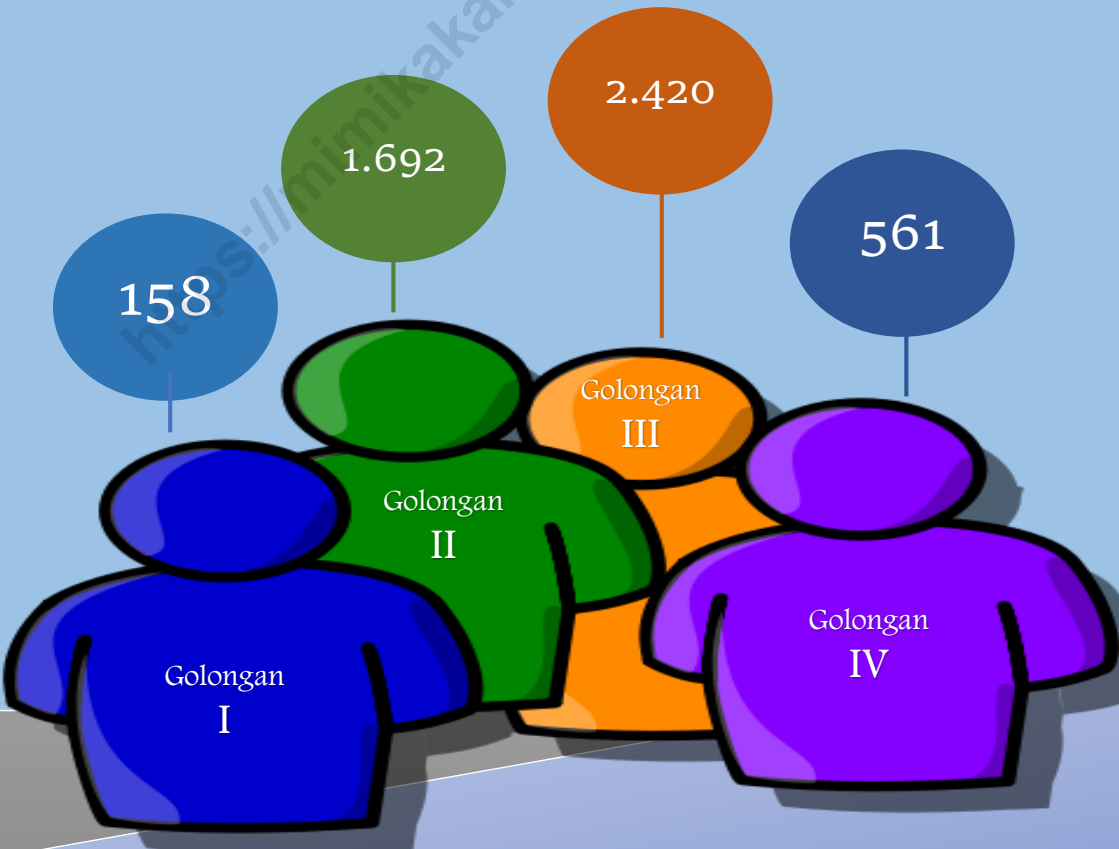
Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	calm	1,15	7,20	1.000,00	1.005,32	1.011,00
Februari/February	calm	1,35	12,35	1.000,90	1.005,59	1.009,60
Maret/March	calm	1,43	6,17	1.001,30	1.005,93	1.010,90
April/April	calm	1,13	6,69	1.001,00	1.006,32	1.011,20
Mei/May	calm	0,96	5,66	1.000,90	1.006,61	1.012,90
Juni/June	calm	0,90	5,14	1.002,40	1.006,84	1.011,00
Juli/July	calm	0,96	9,26	1.002,40	1.006,48	1.010,70
Agustus/August	calm	0,94	8,23	1.002,30	1.007,19	1.011,70
September/September	calm	0,98	7,72	1.002,00	1.006,48	1.010,30
Oktober/October	calm	0,81	7,72	1.000,00	1.005,50	1.011,10
November/November	calm	0,86	7,20	1.000,30	1.005,24	1.010,70
Desember/December	calm	0,90	9,26	999,10	1.004,33	1.009,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	352,30	20	63,63
Februari/February	271,80	20	64,66
Maret/March	397,40	28	52,78
April/April	358,10	27	58,17
Mei/May	635,60	29	53,55
Juni/June	905,10	27	35,78
Juli/July	1.119,80	31	24,96
Agustus/August	447,80	27	34,29
September/September	820,20	28	35,67
Oktober/October	542,20	27	45,28
November/November	356,10	23	57,83
Desember/December	886,10	25	52,08

Catatan/Note: calm adalah kecepatan angin mendekati nol / *Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi / *Meteorological, Climatological and Geophysical, Meteorological Station*

PEMERINTAHAN
GOVERNMENTJumlah Pegawai Negeri Sipil
Menurut Golongan Kepangkatan
Di Kabupaten Mimika, 2020*Number of Civil Servants by Hierarchy in Mimika Regency, 2020*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
 6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development*

Kementerian Luar Negeri,
 Kementerian Perencanaan
 Pembangunan Nasional/
 Bappenas, Kementerian
 Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia,
 Kementerian Keuangan,
 Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian
 Perindustrian, Kementerian
 Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian
 Perhubungan, Kementerian
 Kelautan dan Perikanan,
 Kementerian Ketenagakerjaan,
 Kementerian Badan Usaha Milik
 Negara, Kementerian Koperasi
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan
 Umum dan Perumahan Rakyat,
 Kementerian Lingkungan Hidup
 dan Kehutanan, Kementerian
 Agraria dan Tata Ruang/
 Badan Pertanahan Nasional,
 Kementerian Kesehatan,
 Kementerian Kebudayaan dan
 Pendidikan Dasar Menengah,
 Kementerian Sosial, Kementerian
 Agama, Kementerian Pariwisata,
 Kementerian Komunikasi dan
 Informatika, Kementerian
 Pendayagunaan Aparatur
 Negara dan Reformasi Birokrasi,
 Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian Desa,
 Pembangunan Daerah Tertinggal
 dan Transmigrasi, Kementerian
 Riset Teknologi dan Pendidikan
 Tinggi, dan Kementerian
 Pemberdayaan Perempuan dan
 Perlindungan Anak.

*Planning/Chairperson of National
 Development Planning Agency;
 Ministry of Defense; Ministry of
 Justice and Human Rights; Ministry
 of Finance; Ministry of Energy
 and Mineral Resources; Ministry
 of Industry; Ministry of Trade;
 Ministry of Agriculture; Ministry
 of Transportation; Ministry of
 Maritime Affairs and Fisheries;
 Ministry of Manpower; Ministry of
 State Owned Enterprises; Ministry
 of Cooperatives and Small and
 Medium Enterprises; Ministry of
 Public Works and Public Housing;
 Ministry of Environment and
 Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
 and Spatial Planning/National
 Land Agency; Ministry of Health;
 Ministry of Culture and Elementary
 & Secondary Education; Ministry of
 Social Services; Ministry of Religious
 Affairs; Ministry of Tourism;
 Ministry of Communication
 and Informatics; Ministry of
 Empowerment of State Apparatus
 and Bureaucracy Reform; Ministry
 of Youth and Sports Affairs;
 Ministry of Village Development,
 Disadvantaged Regions and
 Transmigration; Ministry of
 Research, Technology, and Higher
 Education; and Ministry of Women
 Empowerment and Child Protection*

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN

Kabupaten Mimika terdiri dari 18 distrik. Secara lebih lanjut, pada tahun 2020 Kabupaten Mimika tercatat memiliki 133 Desa dan 19 Kelurahan.

Anggota DPRD Kabupaten Mimika dari hasil pemilihan umum legislatif tahun 2020, menempatkan Partai Golongan Karya (GOLKAR) di urutan teratas yaitu sebesar 20%, kemudian di urutan ke dua dan ketiga adalah Partai GERINDRA dan PDI-P dengan persentase sebesar 14,29%.

Pada Tahun 2020, mayoritas PNS di Kabupaten Mimika adalah lulusan Sarjana yaitu sebesar 52,01%, disusul lulusan SMA sebanyak 34,15%.

DESCRIPTION

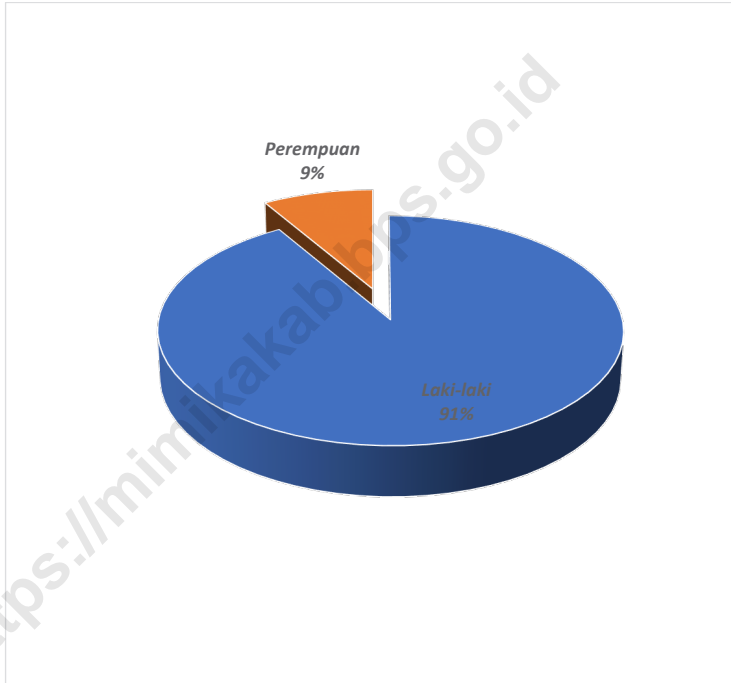
Mimika Regency consists of 18 districts. Furthermore, in 2020 Mimika Regency was recorded as having 133 villages and 19 sub-districts.

Mimika Regency DPRD members from the results of the 2020 legislative elections, put the Golongan Karya Party (GOLKAR) at the top, at 20%, then second and third were the GERINDRA and PDI-P Parties with a percentage of 14.29%.

In 2020, the majority of civil servants in Mimika Regency are undergraduate graduates, namely 52.01%, followed by high school graduates with 34.15%.

Gambar 2.1
Figures

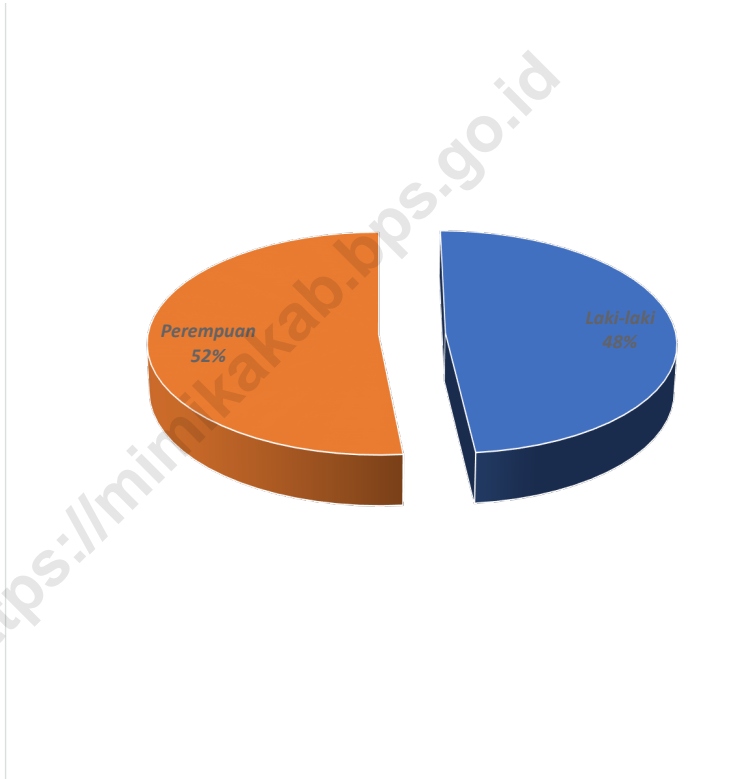
**Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020**
**Percentage of Member of Regional House of Representative
by Sex in Mimika Regency, 2020**



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Mimika

Gambar 2.2
Figures

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020
Percentage of Civil Servant by Sex in Papua Province, 2020



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Mimika / Human Resources and Development of Mimika Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2016–2020
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mimika Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agimuga	-	-	8	8	8
Amar	-	-	6	6	6
Alama	-	-	11	11	11
Hoya	-	-	6	6	6
Iwaka	-	-	7	7	7
Jila	-	-	12	12	12
Jita	-	-	10	10	10
Kuala Kencana	-	-	10	10	10
Kwamki Narama	-	-	10	10	10
Mimika Barat	-	-	7	7	7
Mimika Barat Jauh	-	-	5	5	5
Mimika Barat Tengah	-	-	9	9	9
Mimika Baru	-	-	14	14	14
Mimika Tengah	-	-	5	5	5
Mimika Timur	-	-	6	6	6
Mimika Timur Jauh	-	-	5	5	5
Tembagapura	-	-	14	14	14
Wania	-	-	7	7	7
Mimika	-	-	152	152	152

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mimika Regency, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	4	-	4
Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	5	-	5
Partai Demokrasi Indonesia - Perjuangan (PDI-P)	5	-	5
Golongan Karya (GOLKAR)	6	1	7
Nasional Demokrat (NASDEM)	4	1	5
Persatuan Indonesia (PERINDO)	3	-	3
Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	1	-	1
Hati Nurani Rakyat (HANURA)	1	-	1
DEMOKRAT	2	1	3
Partai Bulan Bintang (PBB)	1	-	1
TOTAL	32	3	35

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Mimika

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mimika Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019*		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/Total			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	680	1.218	1.898
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	759	319	1.078
Struktural/Structural	571	602	1.173
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	407	494	901
Eselon III/3rd Echelon	140	90	230
Eselon II/2nd Echelon	24	18	42
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2.010	2.139	4.149

Catatan/*Note*: Data Tahun 2019 Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Mimika / *Human Resources and Development of Mimika Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mimika Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	55	8	63
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	70	17	87
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	655	597	1 252
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	75	184	259
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	133	487	620
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	844	1 143	1 987
Jumlah/Total	1 832	2 436	4 268

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	1	9
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	102	19	121
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	640	777	1.417
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	102	210	312
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	15	117	132
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1.143	1.015	2.158
Jumlah/Total	2.010	2.139	4.149

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Mimika / *Human Resources and Development of Mimika Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mimika
Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	31	1	32
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	1	11
3. I/C (Juru)	51	14	65
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	-	13
Golongan I/Range I	105	16	121
5. II/A (Pengatur Muda)	210	205	415
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	128	107	235
7. II/C (Pengatur)	145	252	397
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	97	179	276
Golongan II/Range II	580	743	1 323
9. III/A (Penata Muda)	254	429	683
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	202	356	558
11. III/C (Penata)	216	333	549
12. III/D (Penata Tingkat I)	205	306	511
Golongan III/Range III	877	1 424	2 300
13. IV/A (Pembina)	180	185	365
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	71	63	134
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	5	23
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	270	253	523
Jumlah/Total	1 832	2 436	4 268

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	9	-	9
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	21	3	24
3. I/C (Juru)	27	3	30
4. I/D (Juru Tingkat I)	29	8	37
Golongan I/Range I	86	14	100
5. II/A (Pengatur Muda)	79	52	131
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	207	204	411
7. II/C (Pengatur)	123	168	291
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	121	168	289
Golongan II/Range II	530	592	1.122
9. III/A (Penata Muda)	195	268	463
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	284	416	700
11. III/C (Penata)	220	312	532
12. III/D (Penata Tingkat I)	348	329	677
Golongan III/Range III	1.047	1.325	2.372
13. IV/A (Pembina)	226	133	359
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	100	69	169
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	6	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	347	208	555
Jumlah/Total	2.010	2.139	4.149

Catatan/Note: ...

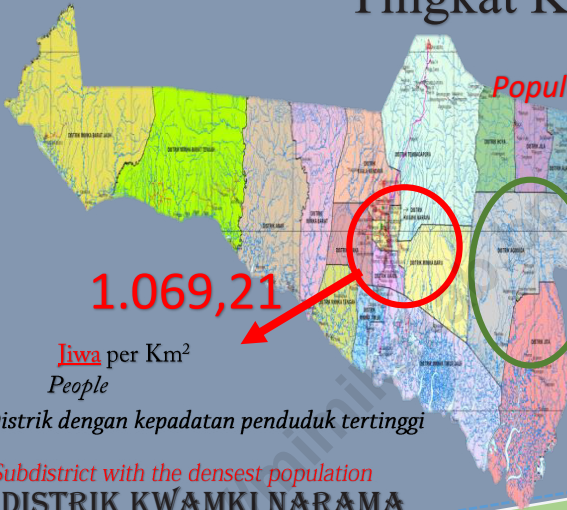
Sumber/Source: ...

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Tingkat Kepadatan Penduduk

Kabupaten Mimika, 2020

Population Density of Mimika Regency, 2020



1.069,21

*Jiwa per Km²
People*

Distrik dengan kepadatan penduduk tertinggi

Subdistrict with the densest population

DISTRIK KWAMKI NARAMA

Distrik dengan kepadatan penduduk terendah

Subdistrict with the lowest population

14,38 *Jiwa per Km²
People*

Persentase Jumlah Penduduk

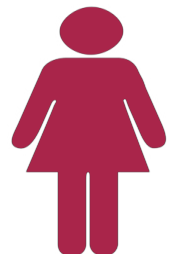
Menurut Jenis Kelamin

Kabupaten Mimika, 2020

Percentage of Population in Mimika Regency, 2020



54,67%



45,33%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more*

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic*

- laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga
- boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is*

- adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang *persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 20. *Employer assisted by temporary*

digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/ his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y*

berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. Pekerja tak dibayar adalah

seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Secara umum, jumlah penduduk di Kabupaten Mimika di tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil sensus penduduk di tahun 2010. Hasil sensus penduduk pada tahun 2020 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Mimika ada sebanyak 183.491 jiwa. Selama periode 2010 hingga 2020, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Mimika sebesar 70,02 persen. Sedangkan di tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Mimika sebanyak 311.969 jiwa.

Pada Tahun 2020, persebaran penduduk di Kabupaten Mimika didominasi di Distrik Mimika Baru sebanyak 45,81 persen dari total penduduk. Jika dibandingkan menurut kelompok umur, penduduk Kabupaten Mimika didominasi oleh penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) sebesar 64,49 persen.

Dengan luas wilayah sebesar 21.693,51 km², kepadatan penduduk di Kabupaten Mimika sebesar 14 - 15 jiwa per km².

Population

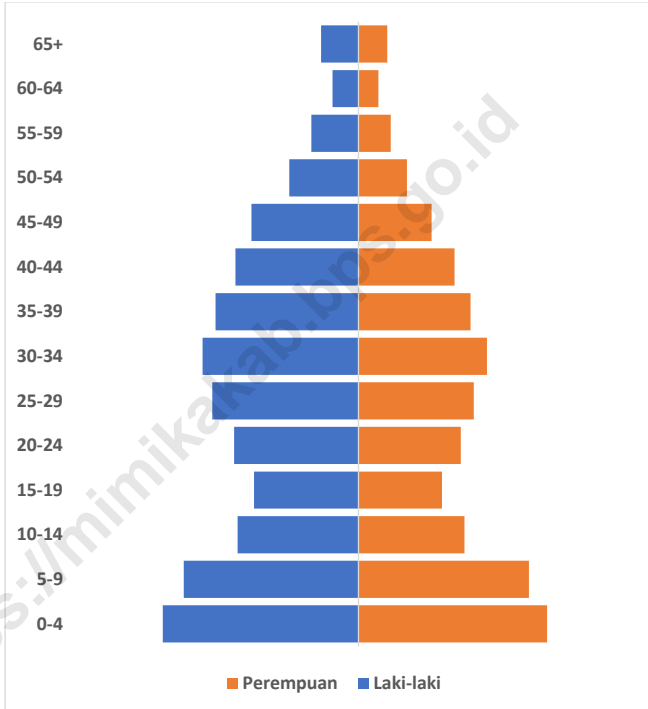
In general, the population in Mimika Regency in 2020 has increased quite significantly compared to the results of the population census in 2010. The results of the population census in 2020 show that the total population of Mimika Regency is 183,491. During the period 2010 to 2020, the population growth rate of Mimika Regency was 70.02 percent. Meanwhile in 2020, the population of Mimika Regency is 311,969.

In 2020, the population division in Mimika Regency is dominated by the Mimika Baru District as much as 45.81 percent of the total population. When compared according to age groups, the population of Mimika Regency is dominated by people of productive age (15 - 64 years) amounting to 64.49 percent.

With an area of 21,693.51 km², the population density in Mimika Regency is 14-15 people per km².

Gambar 3.1
Figures

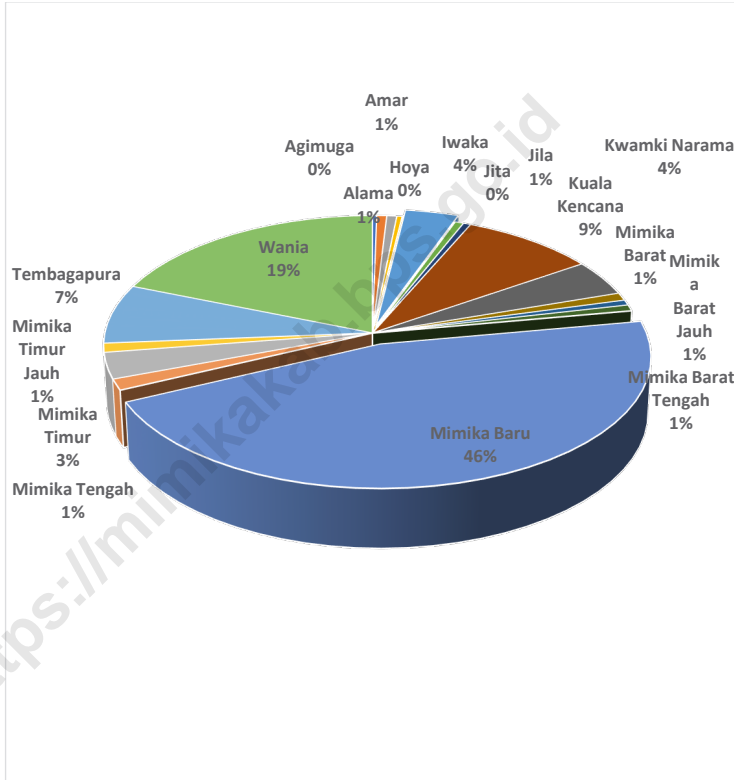
Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020
Population by Age Group and Sex, 2020



Sumber/Source: Sensus Penduduk 2020 (SP2020) / Population Census 2020

Gambar 3.2
Figures

Distribusi Penduduk Menurut Distrik (persen), 2020
Percentage Distribution of Population by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: Sensus Penduduk 2020 (SP2020) / Population Census 2020

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mimika Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019-2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019-2020
(1)	(2)	(3)
Agimuga	876	5,21
Alama	2 045	4,00
Amar	2 055	3,95
Hoya	1 097	4,69
Iwaka	10 981	2,50
Jila	1 755	4,67
Jita	1 526	4,37
Kuala Kencana	27 774	1,93
Kwamki Narama	13 750	2,48
Mimika Barat	2 966	3,66
Mimika Barat Jauh	2 030	3,96
Mimika Barat Tengah	2 320	3,70
Mimika Baru	142 909	1,44
Mimika Tengah	4 260	3,26
Mimika Timur	10 179	2,56
Mimika Timur Jauh	3 520	3,49
Tembagapura	23 022	1,86
Wania	58 904	1,92
Mimika	311 969	43,43

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Agimuga	0,28	0,40
Alama	0,66	1,14
Amar	0,66	5,59
Hoya	0,35	1,95
Iwaka	3,52	22,29
Jila	0,56	2,82
Jita	0,49	0,78
Kuala Kencana	8,90	32,27
Kwamki Narama	4,41	1 069,21
Mimika Barat	0,95	2,50
Mimika Barat Jauh	0,65	0,82
Mimika Barat Tengah	0,74	1,01
Mimika Baru	45,81	94,67
Mimika Tengah	1,37	8,09
Mimika Timur	3,26	35,04
Mimika Timur Jauh	1,13	1,73
Tembagapura	7,38	8,90
Wania	18,88	298,52
Mimika	100,00	14,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Agimuga	117,9
Amar	125,0
Alama	111,9
Hoya	112,2
Iwaka	115,3
Jila	126,2
Jita	115,2
Kuala Kencana	110,8
Kwamki Narama	106,9
Mimika Barat	146,8
Mimika Barat Jauh	120,2
Mimika Barat Tengah	111,9
Mimika Baru	115,4
Mimika Tengah	109,1
Mimika Timur	112,4
Mimika Timur Jauh	120,1
Tembagapura	250,0
Wania	113,0
Mimika	120,6

Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2020 (SP2020) / *Population Census 2020*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mimika Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	75.457	26.024	101.481
1. Bekerja/ <i>Working</i>	69.854	23.713	93.567
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	5.603	2.311	7.914
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	17.446	40.986	58.432
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	6.133	4.694	10.827
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5.628	34.184	39.182
3. Lainnya/ <i>Others</i>	5.685	2.108	7.793
Jumlah/<i>Total</i>	92.903	67.010	159.913

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mimika, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mimika Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	31.695	1.293	32.988	96,08
1	10.884	766	11.650	93,42
2	41.347	4.278	45.625	90,62
3	9.641	1.577	11.218	85,94
Jumlah/Total	93.567	7.914	101.481	92,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	21.397	54.385	39,34
1	12.829	24.479	52,41
2	20.975	66.600	31,49
3	3.231	14.449	22,36
Jumlah/Total	58.432	159.913	36,54

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mimika Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	25.860	9.067	34.927
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7.149	2.092	9.241
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1.938	305	2.243
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	29.144	6.780	35.924
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	745	32	777
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5.018	5.437	10.455
Jumlah/Total	69.854	23.713	93.567

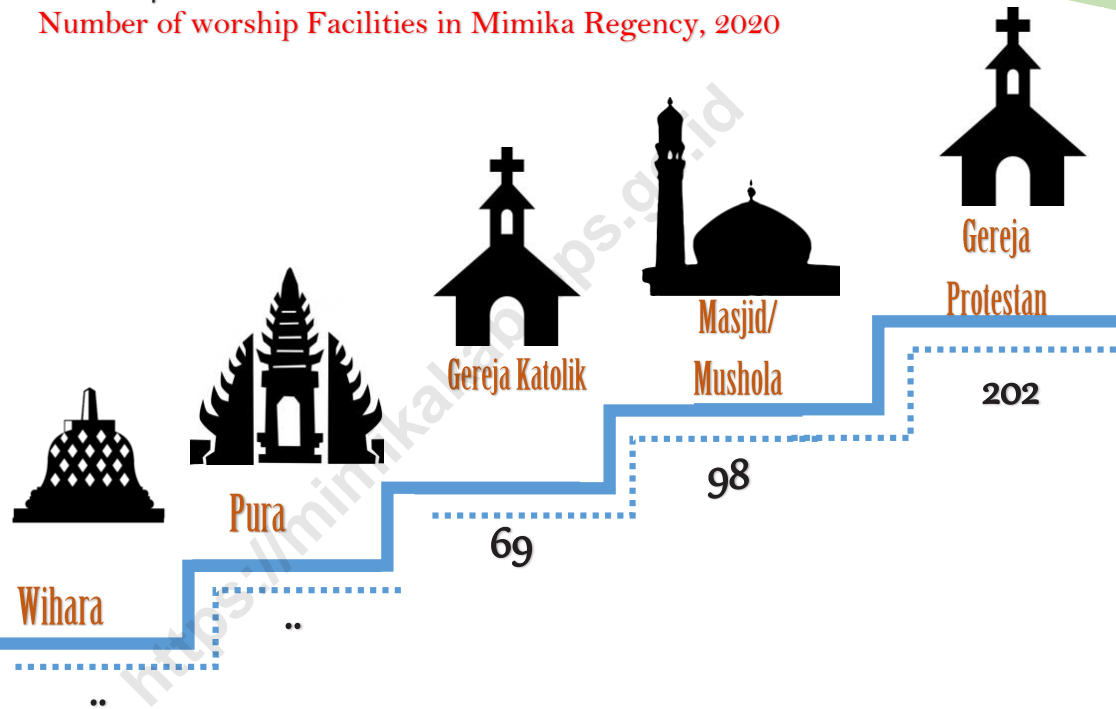
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

Jumlah tempat peribadatan

Di Kabupaten Mimika, 2020

Number of worship Facilities in Mimika Regency, 2020



MALARIA

Penyakit Dengan kasus yang paling banyak terjadi di Kabupaten Mimika, 2020

Most Diseases Suffered in Mimika Regency, 2020

46.936 Kasus
Cases

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple*

- pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau
- sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve*

- bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakituntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana
9. *the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that*

kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan

is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number*

kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan

of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the*

- tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
 22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.
 23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
 24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
 25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
 26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and

kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

all crimes caught by police.

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60 \times \text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
 1. *All documents are ready to submit or already*

- 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

- 29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

- 30. Persentase penyelesaian tindak pidana

- submitted to justice court;*
- 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- 4. The case was not the responsibility of police office;*
- 5. The suspect died;*
- 6. The case was out of date.*

- 31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
- 32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
- 33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
- 34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
- 35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times (100\%)$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin

buildings collapsed or damaged its structural components.

36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for*

topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan,

clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0)* simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. *Poverty Gap Index-P1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. *Poverty Severity Index-P2* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{Z - Y_i}{Z} \right]^a$$

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah

w h e r e :
 $a=0, 1, 2$
 $z=$ the poverty line
 $y_i=$ Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 $q=$ the number of poor
 $n=$ the total population
 if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

- Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{Z - Y_i}{Z} \right]^a$$

d i m a n a :

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang

berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

ULASAN**Pendidikan**

Pada Tahun 2020, jumlah unit sekolah per jenjang pendidikan antara lain : 104 unit Taman Kanak-Kanak/ Raudatul Athfal/Bustanus Athfal, 134 Unit SD dan 69 Unit SMP.

Kesehatan

Satu-satunya fasilitas kesehatan berupa Rumah Sakit Daerah di Mimika yakni RSUD Mimika. Sedangkan banyaknya puskesmas dan puskesmas pembantu pada tahun 2020 sebanyak 70 puskesmas/Puskesmas Pembantu. Jumlah Dokter Umum di Kabupaten Mimika sebanyak 96 orang, Dokter gigi sebanyak 38 orang serta tenaga medis lainnya sebanyak 1.263 orang.

Sementara itu jumlah penderita Malaria pada tahun 2020 sebanyak 46.936 kasus, tertinggi diantara sepuluh besar penyakit lainnya. Diurutan kedua ada Infeksi Akut Lain pada saluran pernapasan Bagian Atas sebesar 35.700 kasus dan di urutan ketiga ada Penyakit Lain pada saluran pernapasan bagian atas sebanyak 13.119 kasus. Sedangkan kasus HIV/ AIDS tercatat hanya sebesar 301 kasus di kabupaten Mimika

DESCRIPTION**Education**

In 2020, the number of school units per education level includes: 104 Kindergarten / Raudatul Athfal / Bustanus Athfal units, 134 Elementary Units and 69 Junior High School Units.

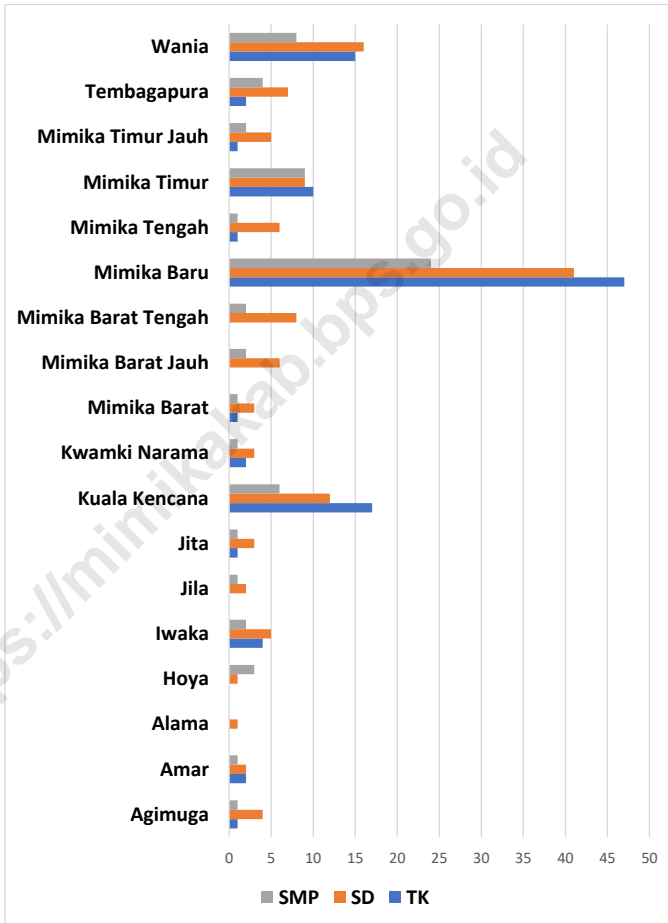
Health

The only health facility is a Regional Hospital in Mimika, namely RSUD Mimika. Meanwhile, the number of supporting health centers and health centers in 2020 is 70 health centers / sub-health centers. There are 96 general practitioners in Mimika Regency, 38 dentists and 1,263 other medical personnel.

Meanwhile, the number of malaria sufferers in 2020 was 46,936 cases, the highest among the top ten diseases. In the second place there are Other Acute Infections of the Upper respiratory tract, amounting to 35,700 cases and in the third place there are Other Diseases of the upper respiratory tract as many as 13,119 cases. Meanwhile, there were only 301 cases of HIV / AIDS in Mimika district

Gambar 4.1
Figures

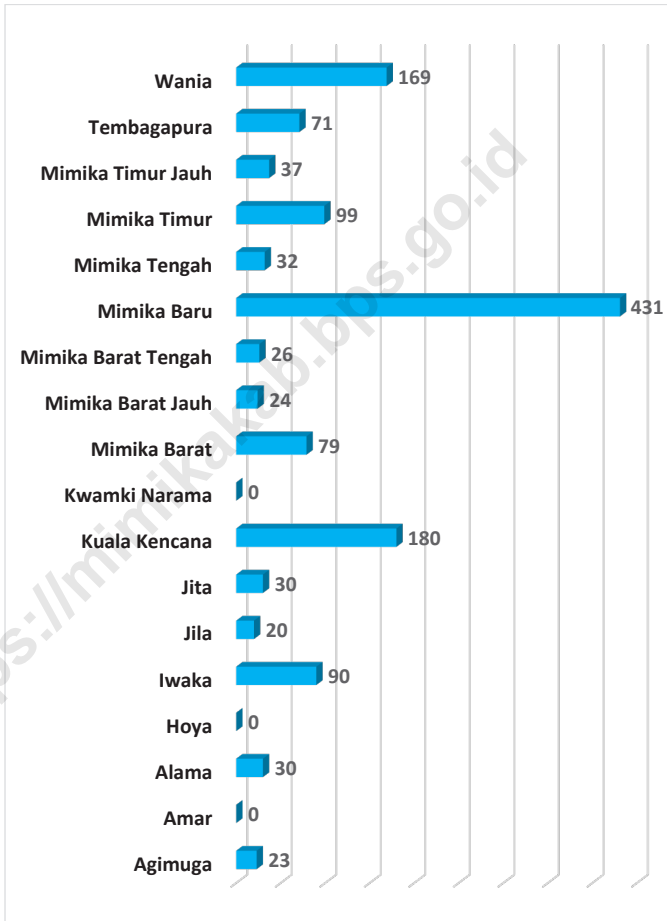
Jumlah Gedung Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2020
Number of Elementary School and Junior High School, 2020



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Mimika Regency, 2020



Sumber/Source: Departemen Agama Kabupaten Mimika/Department of Religion of Mimika Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	1	1	0	0	1	1
Amar	2	2	0	0	2	2
Alama	0	0	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0	0	0
Iwaka	2	2	2	2	4	4
Jila	0	0	0	0	0	0
Jita	1	1	0	0	1	1
Kuala Kencana	4	4	13	13	17	17
Kwamki Narama	2	2	2	0	4	2
Mimika Barat	0	0	1	1	1	1
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	1	0	0	0	1	0
Mimika Baru	2	2	41	46	43	47
Mimika Tengah	0	0	1	1	1	1
Mimika Timur	2	2	8	8	10	10
Mimika Timur Jauh	1	1	0	0	1	1
Tembagapura	0	0	2	2	2	2
Wania	1	1	13	14	14	15
Mimika	19	19	83	83	102	104

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹	
	Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)
Agimuga	-	1
Amar	-	4
Alama	-	0
Hoya	-	0
Iwaka	-	8
Jila	-	0
Jita	-	2
Kuala Kencana	-	52
Kwamki Narama	-	4
Mimika Barat	-	1
Mimika Barat Jauh	-	0
Mimika Barat Tengah	-	0
Mimika Baru	-	145
Mimika Tengah	-	1
Mimika Timur	-	17
Mimika Timur Jauh	-	1
Tembagapura	-	9
Wania	-	35
Mimika	-	280

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils	
	Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)
Agimuga	-	103
Amar	-	68
Alama	-	0
Hoya	-	0
Iwaka	-	141
Jila	-	0
Jita	-	35
Kuala Kencana	-	769
Kwamki Narama	-	43
Mimika Barat	-	88
Mimika Barat Jauh	-	0
Mimika Barat Tengah	-	0
Mimika Baru	-	2.381
Mimika Tengah	-	72
Mimika Timur	-	359
Mimika Timur Jauh	-	95
Tembagapura	-	84
Wania	-	748
Mimika	-	4.986

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020
dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	1	-	3	-	4	4
Amar	-	-	2	-	2	2
Alama	1	-	-	-	1	1
Hoya	1	-	-	-	1	1
Iwaka	5	-	1	-	6	5
Jila	2	-	-	-	2	2
Jita	3	-	-	-	3	3
Kuala Kencana	6	-	6	-	12	12
Kwamki Narama	2	-	1	-	3	3
Mimika Barat	2	-	1	-	3	3
Mimika Barat Jauh	1	-	5	-	6	6
Mimika Barat Tengah	3	-	5	-	8	8
Mimika Baru	14	-	27	-	41	41
Mimika Tengah	2	-	4	-	6	6
Mimika Timur	4	-	5	-	9	9
Mimika Timur Jauh	2	-	2	-	4	5
Tembagapura	5	-	2	-	7	7
Wania	7	-	10	-	17	16
Mimika	61	-	74	-	135	134

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	6	-	16	-	22	15
Amar	-	-	15	-	15	13
Alama	4	-	-	-	4	8
Hoya	9	-	-	-	9	6
Iwaka	51	-	8	-	59	47
Jila	19	-	-	-	19	15
Jita	28	-	-	-	28	26
Kuala Kencana	92	-	77	-	169	159
Kwamki Narama	13	-	7	-	20	20
Mimika Barat	10	-	11	-	21	18
Mimika Barat Jauh	6	-	31	-	37	29
Mimika Barat Tengah	21	-	29	-	50	43
Mimika Baru	349	-	353	-	32	675
Mimika Tengah	6	-	26	-	68	24
Mimika Timur	33	-	35	-	34	61
Mimika Timur Jauh	19	-	15	-	702	29
Tembagapura	48	-	17	-	65	59
Wania	139	-	136	-	275	230
Mimika	853	-	776	-	1 683	1.477

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	204	-	397	-	601	517
Amar	-	-	411	-	411	339
Alama	221	-	-	-	221	168
Hoya	177	-	-	-	177	176
Iwaka	1 117	-	152	-	1 269	1.084
Jila	675	-	-	-	675	520
Jita	506	-	-	-	506	395
Kuala Kencana	1 827	-	1 390	-	3 217	3.027
Kwamki Narama	447	-	215	-	662	578
Mimika Barat	136	-	355	-	491	535
Mimika Barat Jauh	71	-	640	-	711	636
Mimika Barat Tengah	270	-	511	-	781	717
Mimika Baru	146	-	917	-	16 312	16.082
Mimika Tengah	639	-	627	-	1 063	1.132
Mimika Timur	342	-	467	-	1 266	1.338
Mimika Timur Jauh	7 887	-	8 425	-	809	859
Tembagapura	1 392	-	170	-	1 562	1.405
Wania	2 675	-	2 604	-	5 279	4.693
Mimika	18 732	-	17 281	-	36 013	34.201

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki	-	-	-	-	-	-
Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	1	-	-	-	1	1
Amar	1	-	-	-	1	1
Alama	-	-	-	-	-	0
Hoya	-	-	-	-	-	3
Iwaka	3	-	-	-	3	2
Jila	1	-	-	-	1	1
Jita	1	-	-	-	1	1
Kuala Kencana	2	-	3	-	5	6
Kwamki Narama	1	-	-	-	1	1
Mimika Barat	-	-	1	-	1	1
Mimika Barat Jauh	2	-	-	-	2	2
Mimika Barat Tengah	2	-	-	-	2	2
Mimika Baru	6	-	18	-	24	24
Mimika Tengah	1	-	-	-	1	1
Mimika Timur	2	-	1	-	3	9
Mimika Timur Jauh	2	-	-	-	2	2
Tembagapura	2	-	2	-	4	4
Wania	2	-	5	-	7	8
Mimika	29	-	30	-	59	69

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	6	-	-	-	6	8
Amar	6	-	-	-	6	5
Alama	-	-	-	-	-	0
Hoya	-	-	-	-	-	38
Iwaka	41	-	-	-	41	31
Jila	8	-	-	-	8	7
Jita	10	-	-	-	10	10
Kuala Kencana	46	-	29	-	75	82
Kwamki Narama	11	-	-	-	11	6
Mimika Barat	-	-	11	-	11	10
Mimika Barat Jauh	16	-	-	-	16	14
Mimika Barat Tengah	16	-	-	-	16	14
Mimika Baru	162	-	188	-	350	327
Mimika Tengah	7	-	-	-	7	5
Mimika Timur	24	-	1	-	25	61
Mimika Timur Jauh	16	-	-	-	16	13
Tembagapura	13	-	11	-	24	13
Wania	63	-	38	-	101	108
Mimika	445	-	278	-	723	752

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	74	-	-	-	74	62
Amar	59	-	-	-	59	51
Alama	-	-	-	-	-	0
Hoya	-	-	-	-	-	450
Iwaka	480	-	-	-	480	307
Jila	79	-	-	-	79	67
Jita	152	-	-	-	152	231
Kuala Kencana	890	-	322	-	1 212	1.192
Kwamki Narama	70	-	-	-	70	66
Mimika Barat	-	-	253	-	253	241
Mimika Barat Jauh	151	-	-	-	151	124
Mimika Barat Tengah	125	-	-	-	125	81
Mimika Baru	3 209	-	3 229	-	6 438	6.093
Mimika Tengah	103	-	-	-	103	115
Mimika Timur	455	-	123	-	578	1.338
Mimika Timur Jauh	95	-	-	-	95	90
Tembagapura	135	-	97	-	232	144
Wania	1 185	-	547	-	1 732	1.793
Mimika	7 262	-	4 571	-	11 833	12.395

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki	-	-	-	-	-	-
Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	1	-	-	-	1	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	1	-	-	-	1	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	4	-	8	-	12	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	2	-	2	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	6	-	10	-	16	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	23	-	-	-	23	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	11	-	-	-	11	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	144	-	105	-	249	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	23	-	23	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	178	-	128	-	306	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-		-		-	
Amar	-		-		-	
Alama	-		-		-	
Hoya	-		-		-	
Iwaka	229				229	
Jila	-		-		-	
Jita	-		-		-	
Kuala Kencana	-		-		-	
Kwamki	-		-		-	
Narama						
Mimika Barat	77		-		77	
Mimika Barat Jauh	-		-		-	
Mimika Barat Tengah	-		-		-	
Mimika Baru	2 570		1 335		3 905	
Mimika Tengah	-		-		-	
Mimika Timur	-		150		150	
Mimika Timur Jauh	-		-		-	
Tembagapura	-		-		-	
Wania	-		-		-	
Mimika	2 876		1 485		4 361	

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	2	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	18	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	4	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	24	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	65	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	270	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	56	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	454	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	1 040	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	3 972	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	453	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	5 465	-

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki	-	-	-	-	-	-
Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
Mimika	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2018–2020
Number of Villages¹/District Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Mimika Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Agimuga	4	4	
Amar	2	2	
Alama	-	-	
Hoya	1	-	
Iwaka	7	7	
Jila	4	4	
Jita	4	5	
Kuala Kencana	6	6	
Kwamki Narama	2	1	
Mimika Barat	2	2	
Mimika Barat Jauh	5	5	
Mimika Barat Tengah	8	8	
Mimika Baru	13	13	
Mimika Tengah	5	5	
Mimika Timur	6	6	
Mimika Timur Jauh	4	4	
Tembagapura	7	7	
Wania	7	7	
Mimika	87	86	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	1	1	
Amar	1	1	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	3	3	
Jila	1	1	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	5	3	
Kwamki Narama	1	1	
Mimika Barat	1	1	
Mimika Barat Jauh	2	2	
Mimika Barat Tengah	2	2	
Mimika Baru	9	11	
Mimika Tengah	1	1	
Mimika Timur	2	2	
Mimika Timur Jauh	2	2	
Tembagapura	3	3	
Wania	6	6	
Mimika	40	40	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	1	2	
Jila	-	-	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	-	-	
Kwamki Narama	1	-	
Mimika Barat	1	1	
Mimika Barat Jauh	-	-	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	7	8	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	1	1	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	-	-	
Wania	4	3	
Mimika	15	15	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	-	-	
Jila	-	-	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	1	1	
Kwamki Narama	-	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	-	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	5	5	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	1	1	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	-	-	
Wania	2	4	
Mimika	9	11	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	-	-	
Jila	-	-	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	-	-	
Kwamki Narama	-	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	-	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	4	5	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	-	-	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	-	-	
Wania	1	3	
Mimika	5	8	

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Mimika Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	91,41	91,53	100,86	102,91
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	77,11	77,01	92,18	92,32
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	66,97	64,96	143,48	122,82

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Mimika Regency, 2019 and 2020**

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	9,80	11,35
20–24	13,97	15,61
25–29	16,00	13,17
30–34	13,64	12,95
35–39	13,69	12,93
40–44	9,62	8,78
45–49	9,57	10,39
50+	12,82	13,41
Jumlah/Total	99,11	98,57
15–24	23,77	26,96
15–44	76,72	74,78
15+	99,11	98,57
45+	22,39	23,79

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Mimika Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	-	-	-
Jila	-	-	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	2	3	-
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	1	1	-
Wania	1	1	-
Mimika	4	5	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	-	-	
Jila	-	-	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	-	-	
Kwamki Narama	-	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	-	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	1	1	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	-	-	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	-	-	
Wania	-	-	
Mimika	1	1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	-	-	
Jila	-	-	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	1	1	
Kwamki Narama	-	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	-	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	5	9	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	-	-	
Mimika Timur Jauh	1	1	
Tembagapura	-	1	
Wania	2	4	
Mimika	9	16	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	2	3	
Amar	1	1	
Alama	-	-	
Hoya	-	1	
Iwaka	1	1	
Jila	1	1	
Jita	2	1	
Kuala Kencana	2	2	
Kwamki Narama	-	1	
Mimika Barat	3	1	
Mimika Barat Jauh	1	1	
Mimika Barat Tengah	1	1	
Mimika Baru	5	4	
Mimika Tengah	1	1	
Mimika Timur	1	2	
Mimika Timur Jauh	2	2	
Tembagapura	-	-	
Wania	3	1	
Mimika	26	24	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Agimuga	2	2	
Amar	2	3	
Alama	1	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	5	5	
Jila	-	-	
Jita	3	4	
Kuala Kencana	5	-	
Kwamki Narama	5	1	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	1	
Mimika Barat Tengah	5	5	
Mimika Baru	6	5	
Mimika Tengah	4	3	
Mimika Timur	2	-	
Mimika Timur Jauh	2	1	
Tembagapura	-	-	
Wania	2	3	
Mimika	44	33	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	-	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	2	-	
Jila	-	-	
Jita	-	-	
Kuala Kencana	1	-	
Kwamki Narama	-	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	-	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	11	13	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	-	-	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	1	1	
Wania	3	5	
Mimika	18	19	

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Mimika Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agimuga	0	0	4	2	1
Amar	0	0	0	0	0
Alama	0	0	10	8	0
Hoya	0	0	0	0	0
Iwaka	2	1	45	21	2
Jila	1	0	5	6	1
Jita	0	0	14	6	0
Kuala Kencana	40	2	71	43	3
Kwamki Narama	0	0	0	0	0
Mimika Barat	1	0	28	18	1
Mimika Barat Jauh	0	0	12	10	0
Mimika Barat Tengah	0	0	8	13	0
Mimika Baru	30	8	141	118	18
Mimika Tengah	1	0	15	7	1
Mimika Timur	2	1	37	20	7
Mimika Timur Jauh	1	0	20	4	2
Tembagapura	36	3	15	8	1
Wania	60	3	62	29	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Agimuga	16	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Alama	12	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	19	0	0	0
Jila	7	0	0	0
Jita	10	0	0	0
Kuala Kencana	21	0	0	0
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	31	0	0	0
Mimika Barat Jauh	2	0	0	0
Mimika Barat Tengah	5	0	0	0
Mimika Baru	116	0	0	0
Mimika Tengah	8	0	0	0
Mimika Timur	32	0	0	0
Mimika Timur Jauh	10	0	0	0
Tembagapura	8	0	0	0
Wania	11	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist and dentist specialist

Sumber/Source: ...

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Mimika Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	0	0	0	0
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	0	0	0	0
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	3	3	0	0
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	0	0
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	1	1	0	0
Wania	1	1	0	0
Mimika	5	5	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	1	1	3	3
Amar	1	1	1	1
Alama	1	1	2	2
Hoya	1	1	1	1
Iwaka	1	1	5	5
Jila	1	1	0	0
Jita	1	1	3	3
Kuala Kencana	2	2	3	3
Kwamki Narama	1	1	1	1
Mimika Barat	1	1	1	1
Mimika Barat Jauh	2	2	6	6
Mimika Barat Tengah	1	1	6	6
Mimika Baru	3	3	2	2
Mimika Tengah	1	1	4	4
Mimika Timur	1	1	1	1
Mimika Timur Jauh	1	1	2	2
Tembagapura	2	2	4	4
Wania	1	1	2	2
Mimika	23	23	47	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict (1)	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
Agimuga	1	1	0	0
Amar	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	1	1	0	0
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	3	3	0	0
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	13	13	0	0
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	0	0
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	1	1	0	0
Wania	3	3	0	0
Mimika	22	22	0	0

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika/Health Office of Mimika Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mimika, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Mimika Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	1.258	1	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	1.245	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	3.097	2.672	7	-	-
Jila	-	-	785	-	-	-
Jita	-	256	957	-	-	-
Kuala Kencana	7.254	4.111	3.745	49	-	-
Kwamki Narama	352	12.293	750	-	-	-
Mimika Barat	-	511	3.755	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	2.527	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	51	2.234	-	-	-
Mimika Baru	65.241	41.926	61.575	155	-	-
Mimika Tengah	435	863	4.065	-	-	-
Mimika Timur	21.240	2.437	11.127	1	-	-
Mimika Timur Jauh	95	67	2.587	-	-	-
Tembagapura	10.252	3.697	678	6	-	-
Wania	21.451	2.785	2.084	69	-	-
Mimika	126.321	72.094	102.044	287	-	-

Sumber/Source: Departemen Agama Kabupaten Mimika/Department of Religion of Mimika Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mimika, 2020**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Mimika
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	12	-	-	4	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	1	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	17	3	-	-
Jila	-	-	-	4	-	-
Jita	-	-	2	4	-	-
Kuala Kencana	-	-	20	13	-	-
Kwamki Narama	-	-	24	1	-	-
Mimika Barat	-	-	2	4	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	6	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	1	4	-	-
Mimika Baru	68	-	97	6	-	-
Mimika Tengah	3	-	4	3	-	-
Mimika Timur	6	-	12	8	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	2	4	-	-
Tembagapura	4	-	7	2	-	-
Wania	5	-	14	2	-	-
Mimika	98	-	202	69	-	-

Sumber/Source: Departemen Agama Kabupaten Mimika/Department of Religion of Mimika Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Mimika Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	2	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	1	-	-
Jila	1	10	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	1	-	-
Kwamki Narama	1	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	2	-
Mimika Barat Tengah	-	1	-
Mimika Baru	4	5	-
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	5	1	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	-	-	-
Wania	-	3	-
Mimika	15	22	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	-	-	-
Jila	-	-	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	-	-	-
Wania	-	-	-
Mimika	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Agimuga	-	-	
Amar	-	-	
Alama	3	-	
Hoya	-	-	
Iwaka	-	-	
Jila	1	10	
Jita	-	1	
Kuala Kencana	-	-	
Kwamki Narama	-	-	
Mimika Barat	-	-	
Mimika Barat Jauh	-	2	
Mimika Barat Tengah	-	-	
Mimika Baru	-	-	
Mimika Tengah	-	-	
Mimika Timur	-	-	
Mimika Timur Jauh	-	-	
Tembagapura	1	-	
Wania	-	-	
Mimika	5	13	

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mimika, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mimika Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	510,154	40,2	20,37
2014	535,342	32,22	16,11
2015	597,620	32,85	16,20
2016	634,370	30,12	14,72
2017	684,282	31,152	14,89
2018	762,184	31,175	14,55
2019	836.301	31,79	14,54
2020	870,355	31,75	14,26

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Mimika, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mimika Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	5,99	2,44
2014	2,92	0,77
2015	5,02	2,00
2016	3,60	1,51
2017	4,54	2,36
2018	3,81	1,69
2019	5,51	2,44
2020	3,59	1,16

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

**Produksi Buah-Buahan
Di Kabupaten Mimika (Ton), 2020**

Production of Fruits in Mimika Regency, 2020



PISANG
Banana

3.408

JERUK SIAM

Oranges

1.708



PEPAYA

Papaya

1.110

SALAK

Snakefruit

370



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which*

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi berbulat dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman

are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese*

- yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 13. Produksi hortikultura adalah *radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar*

- hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar
- cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

- bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest,*

- kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, *limited production forest, and convertible production forest.*
 28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation coverso that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities*

- mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
 30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan
- to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
 33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

- bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
 33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan
 35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
 37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
 38. *A capture fishery household is a household conducting*

ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap

activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

ULASAN

DESCRIPTION

Luas panen di Kabupaten Mimika tahun 2020 didominasi oleh kangkung seluas 247 ha dengan hasil produksi terbesar yaitu 3.490 kuintal.

Pisang merupakan buah dengan hasil produksi terbesar di Kabupaten Mimika pada tahun 2020 sebanyak 3.408,00 kuintal dan buah mangga menjadi buah dengan hasil produksi terendah yaitu sebanyak 12 kuintal.

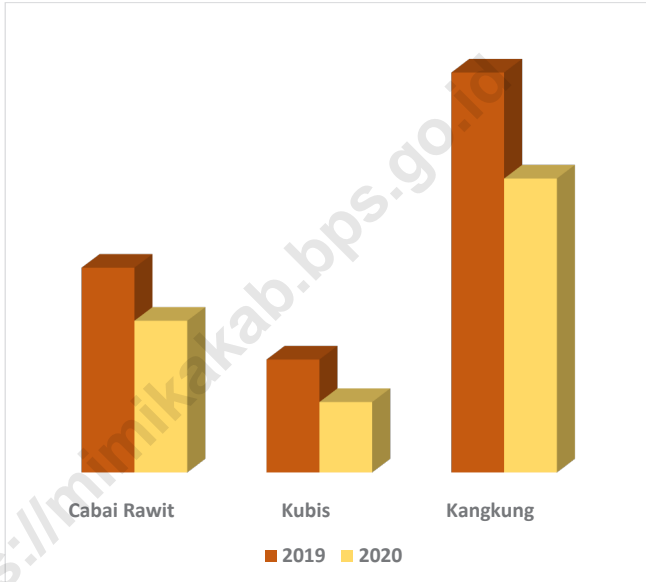
The harvest area in Mimika Regency in 2020 is dominated by water spinach covering an area of 247 ha with the largest production yield of 3,490 quintals.

Bananas are the fruit with the largest production yield in Mimika Regency in 2020, amounting to 3,408.00 quintals and mangoes being the fruit with the lowest production yield, which is 12 quintals.

<https://mimikakab.bps.go.id>

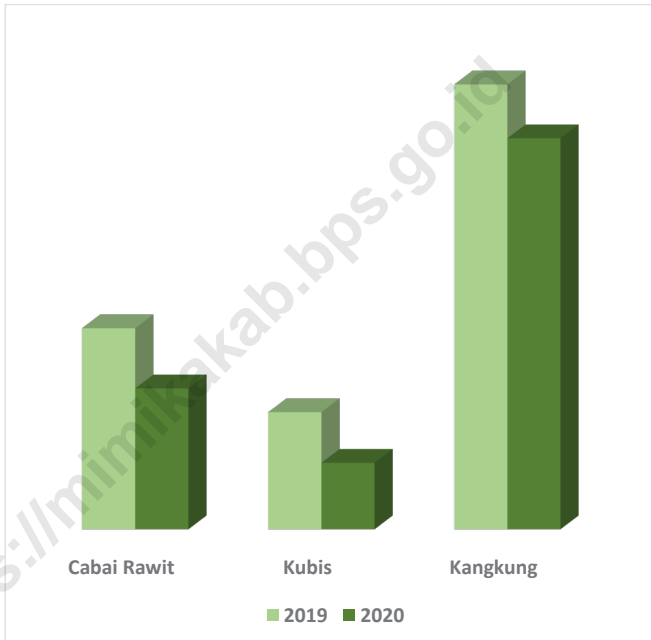
Gambar 5.1
Figures

Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (Kuintal), 2020
Amount of Horticultural Production (Quintal), 2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2 **Luas Panen Tanaman Hortikultura (Ha), 2020**
Figures **Horticultural Crop Harvest Area (Ha), 2020**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ha), 2019 dan 2020
Table 5.1.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (ha), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	0	0	10	4
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	0	0	5	3
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	0	0	23	5
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	7	2
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	0	0	0	0
Wania	0	0	5	5
Mimika	0	0	50	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	3	6	0	0
Amar	5	0	0	0
Alama	2	2	0	0
Hoya	3	1	0	0
Iwaka	13	4	0	0
Jila	6	2	0	0
Jita	8	2	0	0
Kuala Kencana	7	6	0	0
Kwamki Narama	3	4	0	0
Mimika Barat	2	2	0	0
Mimika Barat Jauh	8	2	0	0
Mimika Barat Tengah	8	0	0	0
Mimika Baru	28	6	0	0
Mimika Tengah	3	2	0	0
Mimika Timur	9	5	0	0
Mimika Timur Jauh	6	5	0	0
Tembagapura	6	0	0	0
Wania	7	4	0	0
Mimika	127	53	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	0	0	5	5
Amar	2	0	5	3
Alama	4	4	3	3
Hoya	2	0	3	1
Iwaka	11	3	11	2
Jila	11	2	6	2
Jita	0	0	6	1
Kuala Kencana	8	4	8	5
Kwamki Narama	0	0	5	2
Mimika Barat	0	0	3	1
Mimika Barat Jauh	0	0	12	2
Mimika Barat Tengah	0	0	10	1
Mimika Baru	22	5	25	3
Mimika Tengah	0	0	4	3
Mimika Timur	5	3	6	4
Mimika Timur Jauh	0	0	8	4
Tembagapura	5	2	4	2
Wania	9	3	5	3
Mimika	79	26	129	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kangkung Kale		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	0	0	12	11	4	11
Amar	0	0	13	8	3	0
Alama	0	0	8	9	2	0
Hoya	0	0	6	7	0	0
Iwaka	0	0	29	21	13	4
Jila	0	0	14	8	8	2
Jita	0	0	8	9	8	3
Kuala Kencana	0	0	25	22	9	6
Kwamki Narama	0	0	1	8	7	5
Mimika Barat	0	0	9	14	1	2
Mimika Barat Jauh	0	0	17	11	5	2
Mimika Barat Tengah	0	0	12	13	9	2
Mimika Baru	0	0	52	24	29	4
Mimika Tengah	0	0	11	8	2	2
Mimika Timur	0	0	17	14	8	4
Mimika Timur Jauh	0	0	15	10	3	2
Tembagapura	0	0	4	0	2	0
Wania	0	0	28	24	7	0
Mimika	0	0	281	221	120	49

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	0	0	223	167
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	0	0	59	182
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	0	0	973	151
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	106	98
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	0	0	0	0
Wania	0	0	81	66
Mimika	0	0	1 422	664

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	37	103	0	0
Alama	24	78	0	0
Amar	52	0	0	0
Hoya	35	62	0	0
Iwaka	226	173	0	0
Jila	78	94	0	0
Jita	128	45	0	0
Kuala Kencana	110	208	0	0
Kwamki Narama	31	93	0	0
Mimika Barat	26	38	0	0
Mimika Barat Jauh	86	32	0	0
Mimika Barat Tengah	80	8	0	0
Mimika Baru	1 092	186	0	0
Mimika Tengah	37	34	0	0
Mimika Timur	133	145	0	0
Mimika Timur Jauh	81	63	0	0
Tembagapura	54	40	0	0
Wania	122	56	0	0
Mimika	2 432	1 458	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	0	0	52	134
Alama	61	109	48	86
Amar	23	0	63	68
Hoya	28	0	33	40
Iwaka	102	112	212	122
Jila	145	70	66	76
Jita	0	0	96	78
Kuala Kencana	94	90	95	232
Kwamki Narama	0	0	62	77
Mimika Barat	0	0	54	30
Mimika Barat Jauh	0	0	119	72
Mimika Barat Tengah	0	0	104	36
Mimika Baru	589	123	867	160
Mimika Tengah	0	0	63	69
Mimika Timur	94	86	86	156
Mimika Timur Jauh	0	0	63	82
Tembagapura	79	75	59	125
Wania	126	86	69	144
Mimika	1 341	751	2 211	1 787

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kangkung Kale		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	0	0	198	146	77	172
Alama	0	0	136	117	35	0
Amar	0	0	116	123	43	0
Hoya	0	0	78	121	0	0
Iwaka	0	0	1 166	397	284	219
Jila	0	0	157	150	123	102
Jita	0	0	139	161	129	95
Kuala Kencana	0	0	196	269	174	198
Kwamki Narama	0	0	13	123	115	197
Mimika Barat	0	0	110	160	12	71
Mimika Barat Jauh	0	0	169	109	117	37
Mimika Barat Tengah	0	0	151	140	71	55
Mimika Baru	0	0	1 334	366	1 095	140
Mimika Tengah	0	0	143	118	24	60
Mimika Timur	0	0	181	156	128	134
Mimika Timur Jauh	0	0	144	81	43	48
Tembagapura	0	0	36	0	28	0
Wania	0	0	280	258	167	95
Mimika	0	0	4 747	2 995	2 665	1 623

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ha), 2017–2020**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mimika Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	0	2	0	0
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0	0	0
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	108	70	50	35
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	248	168	127	89
Kentang/ <i>Potato</i>	0	0	0	0
Kubis/ <i>Cabbage</i>	126	76	79	42
Kangkung/ <i>Kale</i>	397	346	281	247
Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	219	166	123	83
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	55	31	24	15
Semangka/ <i>Watermelon</i>	100	15	43	27

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2017–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mimika Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	0	22	0	0
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0	0	0
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	3 701	1 266	1 442	904
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	5 144	2 679	2 432	1 802
Kentang/ <i>Potato</i>	0	0	0	0
Kubis/ <i>Cabbage</i>	5 974	1 590	1 341	836
Kangkung/ <i>Kale</i>	11 197	5 570	4 747	3 490
Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	8 364	3 270	2 665	1 887
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	2 991	1 262	943	727
Semangka/ <i>Watermelon</i>	4 715	1 468	1 830	1 052

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lidah Buaya Aloe Vera		Mengkudu Noni	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Lidah Buaya <i>Aloe Vera</i>		Mengkudu <i>Noni</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Mimika (m²), 2017–2020**
***Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Mimika Regency (m²), 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>				
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>				
Kunyit/ <i>Turmeric</i>				
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>				
Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>				
Mengkudu/ <i>Noni</i>				

Catatan/*Note*: Data Tidak TersediaSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mimika Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger				
Kencur/East Indian Galangal				
Kunyit/Turmeric				
Laos/Lengkuas/Galanga				
Lidah Buaya/Aloe Vera				
Mengkudu/Noni				

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (m²), 2019 and 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Anyelir/ <i>Carnation</i>		Pakis/ <i>Fern</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Anyelir/Carnation		Pakis/Fern	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika						

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Mimika (m²), 2017–2020**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Mimika Regency (m²), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>				
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>				
Anyelir/ <i>Carnation</i>				
Pakis/ <i>Fern</i>				

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (tangkai), 2017–2020**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Mimika Regency (stalks), 2017–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>				
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>				
Anyelir/ <i>Carnation</i>				
Pakis/ <i>Fern</i>				

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2019 and 2020**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Mimika Regency (kuintal), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	0	0	56	60
Alama	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	44	0	140	60
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	16	10
Kuala Kencana	0	0	0	0
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	29	6	26	40
Mimika Tengah	0	0	18	0
Mimika Timur	36	6	0	9
Mimika Timur Jauh	0	0	60	10
Tembagapura	0	0	0	0
Wania	0	0	20	30
Mimika	109	12	336	219

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	0	0	400	75
Alama	0	0	37	14
Amar	0	0	74	31
Hoya	0	0	89	85
Iwaka	1 185	700	1910	800
Jila	0	0	209	70
Jita	0	0	241	110
Kuala Kencana	170	90	120	125
Kwamki Narama	0	0	145	110
Mimika Barat	0	0	796	165
Mimika Barat Jauh	228	38	310	90
Mimika Barat Tengah	0	0	745	270
Mimika Baru	595	180	170	220
Mimika Tengah	0	0	90	110
Mimika Timur	290	450	505	575
Mimika Timur Jauh	0	0	122	113
Tembagapura	0	0	121	65
Wania	475	250	147	380
Mimika	2 943	1 708	6 231	3 408

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	810	267	115	100
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	102	40	0	0
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	253	180	0	0
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	140	370	303	270
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	0	3	0	0
Wania	314	250	0	0
Mimika	1 619	1 110	418	370

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Biji/ <i>Guava</i>		Nenas/ <i>Pineapple</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	195	70	18	7
Jila	0	0	21	10
Jita	0	0	13	4
Kuala Kencana	51	4	10	3
Kwamki Narama	0	0	98	75
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	37	24	19	2
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	10	4
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	0	0	0	0
Wania	47	120	0	0
Mimika	330	218	189	105

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (kuintal), 2017–2020**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mimika Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	266	180	336	219
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	6 715	2 532	2 943	1 708
Mangga/ <i>Mango</i>	90	91	109	12
Pepaya/ <i>Papaya</i>	4 462	1 128	1 619	1 110
Pisang/ <i>Banana</i>	7 523	6 374	6 231	3 408
Salak/ <i>Snakefruit</i>	411	819	418	370
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	346	180	330	218
Nenas/ <i>Pineapple</i>	47	218	189	105
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	14	41	56	0
Petai/ <i>Petai</i>	8	11	3	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.2.1 **Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mimika Regency (ha), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ton), 2019 dan 2020**
Table *Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mimika Regency (ton), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Agimuga				
Alama				
Amar				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
Kwamki Narama				
Mimika Barat				
Mimika Barat Jauh				
Mimika Barat Tengah				
Mimika Baru				
Mimika Tengah				
Mimika Timur				
Mimika Timur Jauh				
Tembagapura				
Wania				
Mimika				

Catatan/*Note*: Data Tidak TersediaSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

LISTRIK DI KABUPATEN MIMIKA 2020



Tenaga Listrik yang dibangkitkan
Electricity generated

8.134.833.632 KWh

Listrik yang disalurkan
Electricity distributed

8.116.623.782 KWh



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from*

ULASAN

Di tahun 2020 jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Mimika ada sebanyak 57.780 konsumen. Dimana listrik di wilayah Kabupaten Merauke sudah mulai menjangkau hampir semua distrik walaupun beberapa distrik belum mencapai 24 jam.

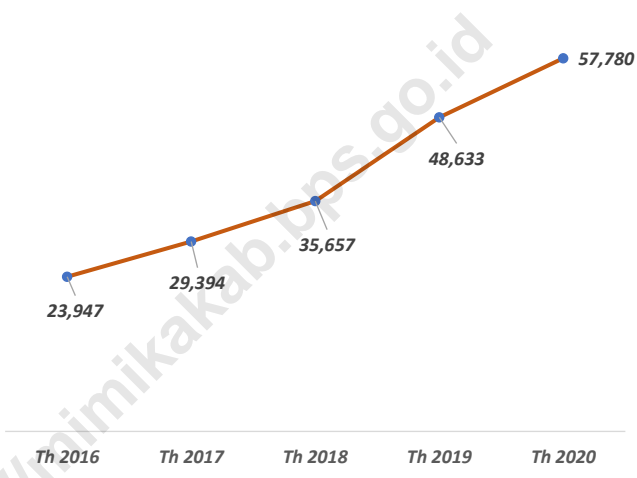
Ada beberapa distrik yang menggunakan Lampu Tenaga Surya Hemat Energi atau yang biasa disingkat LTSHE yaitu Distrik Alama, Hoya, Jila dan Jita. Untuk Distrik Tembagapura dan sebagian Distrik Kuala Kencana yang merupakan area PT. Freeport Indonesia, menggunakan Listrik Non PLN yang bersumber dari perusahaan PT. Freeport Indonesia. Kemudian di Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh dan Mimika Barat di tahun 2020 ini sudah mulai dibangun PLN.

DESCRIPTION

In 2020 the number of electricity customers in Mimika Regency is 57,780 consumers. Whereas electricity in Merauke Regency has begun to reach almost all districts even though some districts have not reached 24 hours.

There are several districts that use Energy Saving Solar Lights or commonly abbreviated as LTSHE, namely Alama, Hoya, Jila and Jita Districts. For Tembagapura District and part of Kuala Kencana District which is the area of PT. Freeport Indonesia, uses non-PLN electricity which comes from the company PT. Freeport Indonesia. Then in Middle West Mimika, Far West Mimika and West Mimika in 2020, PLN has started to build construction.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Mimika, 2020
Figures Number of Electricity Customers in Mimika Regency, 2020



Sumber/Source: UIW Papua dan Papua Barat UP3 Timika

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Mimika Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agimuga	50	62.102	62.102	0	9,91
Amar	60	-	-	0	9,91
Alama	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-
Iwaka	347.606	1.116.517.045	1.113.967.666	2.549.379	9,56
Jila	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	248.290	797.512.175	795.691.190	1.820.982	9,56
Kwamki	496.580	1.595.024.350	1.591.382.380	3.641.970	9,56
Narama	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-
Mimika Baru	695.212	2.233.034.090	2.227.935.332	5.098.758	9,56
Mimika Tengah	49.808	159.649.780	159.285.583	364.197	9,82
Mimika Timur	297.948	957.014.610	954.829.428	2.185.182	9,56
Mimika Timur Jauh	49.658	159.502.435	159.502.435	364.197	9,56
Tembagapura	-	-	-	-	-
Wania	347.606	1.116.517.045	1.113.967.666	2.549.379	9,56
Mimika	2.642.708	8.134.833.632	8.116.623.782	18.574.044	9,66

Sumber/Source: UIW Papua dan Papua Barat UP3 Timika

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mimika, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mimika
Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agimuga	2	3	47	48	49
Amar	-	-	-	-	5
Alama	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-
Iwaka	1.319	1.512	1.729	2.035	2.294
Jila	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	1.604	1.905	2.444	2.989	3.775
Kwamki Narama	267	301	358	463	603
Mimika Barat	-	-	-	8	355
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	42
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-
Mimika Baru	14.309	17.376	20.949	29.176	34.682
Mimika Tengah	2	101	392	489	505
Mimika Timur	894	1.197	1.344	1.729	1.921
Mimika Timur Jauh	1	1	1	1	2
Tembagapura	-	-	-	-	1
Wania	5.549	6.998	8.393	11.695	13.546
Mimika	23.947	29.394	35.657	48.633	57.780

Sumber/Source: UIW Papua dan Papua Barat UP3 Timika

07

**PARIWISATA
TOURISM**

**Jumlah Hotel, Restaurant dan Rumah Makan
Di Kabupaten Mimika, 2020**

Number of Hotels and Restaurant in Mimika Regency, 2020

Jumlah Restoran/Rumah Makan
Number of Restaurants

115



Jumlah Hotel
Number of Hotels

23



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation*

- untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar
- that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN

Pada Tahun 2020, Kabupaten Mimika memiliki hingga 115 unit Rumah Makan/Restoran. berbanding jauh dibandingkan 2 tahun lalu yaitu tahun 2018 hanya sebanyak 35 unit.

Mimika Baru menjadi pusat tersedianya Rumah Makan/Restoran yaitu sebanyak 255 unit. Di distrik Agimuga, Alama, Amar, Hoya, Iwaka, Jila, Jita, Mimika Barat, Mimika Barat Jauh, Mimika Barat Tengah, Mimika Tengah serta Mimika Timur Jauh belum memiliki Rumah Makan/Restoran.

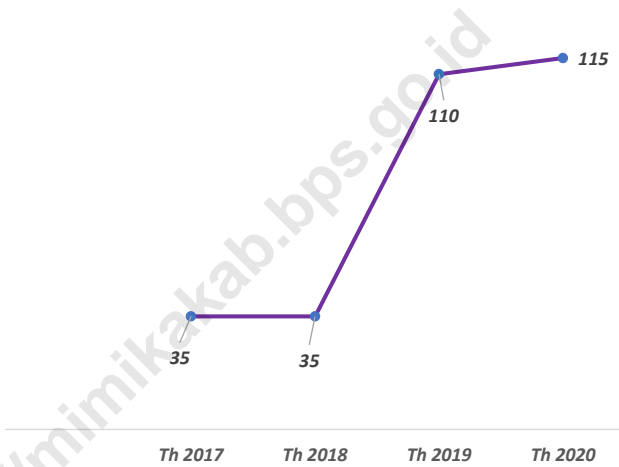
DESCRIPTION

In 2020, Mimika Regency has up to 115 restaurants / restaurants. far compared to 2 years ago, namely in 2018 only 35 units.

Mimika Baru is the center for the availability of restaurants / restaurants, which are 255 units. In the districts of Agimuga, Alama, Amar, Hoya, Iwaka, Jila, Jita, West Mimika, Far West Mimika, Middle West Mimika, Middle Mimika and Far East Mimika do not yet have any restaurant / restaurant.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2020



Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga/Department of Tourism, Culture, Youth and Sports

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2020**
Number of Restaurants by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	23	23	20	25
Kwamki Narama	2	2	2	2
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	293	293	248	255
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	2	2	3	5
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	4	4	4	4
Wania	-	-	-	-
Mimika	35	35	110	115

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga/Department of Tourism, Culture, Youth and Sports

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang jalan aspal
Di kabupaten Mimika, 2019

The length of paved road in Mimika Regency, 2019



Jalan Aspal
Paved Road

159,24 Km



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Kendaraan bermotor
 - c. Pos dan Telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara dan

TECHNICAL NOTES

1. *Transportation and communication data includes:*
 - a. *Road Length*
 - b. *Motor vehicle*
 - c. *Post and Telecommunication*
2. *A motorized vehicle is any vehicle that is driven by technical equipment in the vehicle, usually used for the transportation of people or goods on the highway other than vehicles running on rails. Motorized vehicles recorded are all types of vehicles except TNI / Polri and Diplomatic Corps motor vehicles.*
3. *A car is any motorized vehicle equipped with seats for up to eight people, excluding the driver's seat, whether with or without luggage.*
4. *Bus is any motorized vehicle equipped with a seat for more than eight people, excluding the driver's seat, whether with or without luggage.*
5. *Truck is any motorized vehicle used to transport goods, other than passenger cars, buses and two-wheeled motorized vehicles.*
6. *The data on the length of state roads and provincial roads are sourced from the Jayapura Center for National Road Implementation XVIII and the Public Works Office of Papua Province. Meanwhile, district / city roads sourced from the Regency / City Public Works Service were processed from the PJ-II / 5 list.*
7. *Post Office is a place to provide*

jalan provinsi bersumber dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura dan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua. Sedangkan jalan kabupaten/Kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak didaerah terpencil.

written and / or electronic mail communication services, package services, logistic services, financial transaction services, and postal agency services for the public interest. The postal house functions the same as the post office and the auxiliary post office, except that the post house is usually located in remote areas.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mimika (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Mimika Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	152,23	152,23	
Provinsi/Province	162,1	162,1	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	765,2	765,2	
Jumlah/Total	1.079,53	1.079,53	

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mimika / Public Work of Services of Mimika Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mimika (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Mimika Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved		- 159,24	
Kerikil/Gravel		- 36,42	
Tanah/Soil		- 121,21	
Lainnya/Others		- 448,25	
Jumlah/Total		- 765,2	

Catatan/Note: Data Tidak didapatkan

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mimika / Public Work of Services of Mimika Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mimika (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Mimika Regency (km), 2018–2020*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good		- 143,294	
Sedang/Moderate		- 18,389	
Rusak/Damage		- 603,512	
Rusak Berat/Severely Damage		- ...	
Jumlah/Total		- 765,2	

Catatan/Note: Data Tidak didapatkan

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mimika / Public Work of Services of Mimika Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	1	1	1	1
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	3	3	3	3
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	1	1	1	1
Wania	-	-	-	-
Mimika	5	5	5	5

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Mimika / Pos Office of Mimika Regency

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

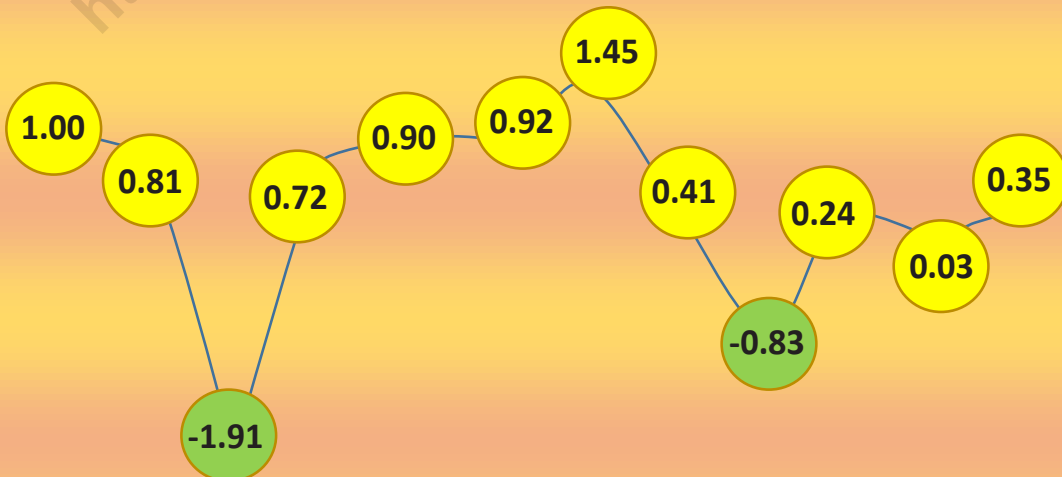


Terdapat Tiga Kota pengukur INFLASI di
Papua, yaitu
KOTA JAYAPURA, MIMIKA dan MERAUKE

*There were three cities used to measure
inflation rate in Papua, which were Jayapura
Municipality, Mimika Regency and Merauke
Regency*

PERKEMBANGAN INFLASI BULANAN KABUPATEN MIMIKA 2020

Inflation of Mimika Regency by Month, 2020



PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi :
 - a. Harga eceran beras di beberapa kota
 - b. harga eceran nasional beberapa jenis barang
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
 - e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
 - f. Harga Produsen Gabah Kering Giling (GKG), Gabah Kering Panen (GKP), dan Gabah Kualitas Rendah di tingkat petani dan penggilingan
 - g. Indeks Harga Produsen (IHP)
2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.
3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada 10 komoditas.
4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi,

TECHNICAL NOTES

1. *The price data presented includes:*
 - a. *The retail price of rice in several city*
 - b. *national retail price several types of goods*
 - c. *Consumer Price Index (CPI) and the inflation rate*
 - d. *Trading Price Index Large (IHPB)*
 - e. *Price index received and paid by farmers*
 - f. *Dry Grain Producer Prices Milled (GKG), Dry Grain Harvest (GKP), and Grain Low quality in level farmers and mills*
 - g. *Producer Price Index (PPI)*
2. *The average retail price of rice is processed from the weekly survey by the Central Statistics Agency (BPS) in several cities. Due to the varying quality of rice in each city, the prices presented are the weighted average price of rice.*
3. *The national average retail prices of several types of goods processed from the results of the BPS weekly survey in this publication are limited to only 10 commodities.*
4. *HK is an indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated based on the Cost of Living Survey (SBH) in 82 cities in 2012, covering around 225–462 commodities.*
5. *HK includes 7 groups, namely: foodstuffs; processed food,*

minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke- n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke- $(n-1)$

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n

I_{n-1} = IHK bulan $n-1$

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode

beverages, cigarettes and tobacco; housing, water, electricity, gas and fuel; clothing; health; education, recreation and sports; transport, communication, and financial services.

6. *The method used in calculating the CPI, IHPB, Farmers Exchange Rate (NTP), and IHP is the modified Laspeyres Formula, namely:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

Where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in the n th month

P_{n-1} = Price in month $(n-1)$

P_0 = Price in the base year

Q_0 = Quantity in base year

7. a. *The monthly percentage (%) change in the CPI (inflation / deflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Where:

I_n = CPI month n

I_{n-1} = $n-1$ month CPI

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

- b. The percentage change in CPI in one year is calculated using the method point to point, but*

- point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.
8. IHPB dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 34 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, eksportir, dan importir. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 9.646. Sejak November 2013, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 317 jenis komoditas dan 184 subkelompok komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:
- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan pengalihan, industri, impor, dan ekspor.
 - Kelompok penggunaan barang.
 - Kelompok barang dalam
- prior to April 1998 using the monthly cumulative method.*
8. *The IHPB is calculated based on a wholesale price survey conducted in 34 provincial capitals and several districts / cities in Indonesia. The selection of districts / cities is carried out by each province purposively based on the number of commodities in the district / city that are included in the commodity package. The survey respondents were wholesalers, exporters and importers. The selection of respondents was also carried out purposively. The total number of respondents to the Wholesaler Price (HPB) survey in Indonesia was 9,646. Since November 2013, the calculation of IHPB uses the base year 2010 (2010 = 100) which includes 317 types of commodities and 184 commodity sub-groups. Commodity grouping in IHPB is based on the Standard Field Classification. Indonesian Business (KBLI). IHPB is presented in the form of a general index and based on grouping of goods, namely:*
- Group of offers goods which include agriculture, mining and quarrying, industry, imports and exports.*
 - Item use group.*
 - Group of goods in the stages of the production process.*
 - Material group b a n g u n a n / k o n s t r u k s i.*

- tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan b a n g u n a n / k o n s t r u k s i .
9. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (I_t) dan dibayar (I_b) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.
 10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).
 11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (I_t)
 9. *NTP is the comparison between the price index received (I_t) and paid (I_b) by farmers. NTP measures the ability to exchange products (commodities) produced / sold by farmers compared to the products needed by farmers, both for the production process (business) and for household consumption of farmers. If the NTP is greater than 100, it can be interpreted that the purchasing power of farmers in that period is relatively better than the base year period, on the other hand, if the NTP is smaller or below 100, it means that the purchasing power of farmers has decreased.*
 10. *Agricultural producer price data was collected through direct interviews with farmers with List HD-1 to HD-6, while data collection on rural retail prices (consumers) was carried out through interviews with traders in sub-district markets who were selected as samples with List HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2. All activities of enumerating the prices are carried out by the District Statistical Coordinator (KSK).*
 11. *The classification of the NTP index is broken down into two parts, namely the index of prices received by farmers (I_t) and the index of prices paid by farmers (I_b). It includes the Food Crops Subsector index (rice and secondary crops), the Horticultural Crops Subsector*

- dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayursayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM).
- Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.
12. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan
- index (vegetables, fruits and medicinal plants), the People's Plantation Crops Index, the Animal Husbandry Subsector Index, and the Fisheries Subsector Index. On the other hand, Ib is also divided into two groups, namely the household consumption group index (KRT), which consists of the index for the foodstuff group; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation and sports; transportation and communication; and index of production costs and addition of capital goods (BPPBM). The method of calculating It and Ib uses a modified Laspeyres formula.*
12. *The Agricultural Business Exchange Rate (NTUP) is obtained from the comparison of the price index received by farmers (It) against the price index paid by farmers (Ib), which only consists of BPPBM. By removing the household consumption component from the price paid by farmers index (Ib), NTUP can reflect the production capacity of farmers, because only production and production costs are compared. NTUP is used to measure the success rate of agricultural business based on the income received from the increase / decrease in the price of agricultural production produced compared to the increase / decrease in the price of goods / services for the*

- pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.
13. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 27 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara). Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:
- Petani: Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.
 - Gabah Bulir buah hasil tanaman purchased production process. If NTUP is greater than 100, this indicates that the success rate of agricultural business in that period is better than the base year period. Conversely, if NTUP is less than 100, the success rate of agricultural business in that period will decrease compared to the base year.
13. Rice producer price data is collected regularly, both weekly (during the main harvest) and monthly. The grain producer price survey was conducted in 27 provinces (except Riau Islands, South Sumatra, Bangka Belitung Islands, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and North Maluku). Several operational definitions in the compilation of grain price data in the Sub-directorate of Producer Price Statistics are as follows:
- Farmers: People who cultivate / manage agricultural, plantation, animal husbandry, forestry, hunting and fishery businesses, either as owner farmers or cultivators.
 - The grain of the fruit of the rice plant (*Oryza Sativa Linaeus*) which has been removed from its stalk by means of being knocked out.
 - Prices at Farmers Level Prices agreed upon at the time of transactions between farmers and collectors / middlemen / millers found on the day of the observation are of the quality they are before being charged post-harvest freight costs.

padi (*Oryza Sativa* Linnaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

c. Harga di Tingkat Petani Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

d. Biaya ke Penggilingan Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

e. Harga di Tingkat Penggilingan Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres).

g. Gabah Kering Giling (GKG) Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

d. *Costs to Milling* All post harvest ready-to-sell costs from the transaction place at the farmer level to the nearest milling unit location. The cost to the mill is the sum of the transportation costs (including loading / unloading and vehicle rental costs) plus other costs (user fees, consumption, etc.).

e. *Price at the mill level* The price at the farm level is added by the cost to the nearest mill.

f. *Government Purchase Price (HPP)* The minimum price that the government must pay to farmers is in accordance with the quality of grain as stipulated in the Presidential Instruction (Inpres).

g. *Milled Dry Grain (GKG)* Grain which contains a maximum water content of 14.0 percent and a maximum of 3.0 percent empty/dirt.

h. *Harvest Dried Grain (GKP)* Grain that contains a maximum moisture content of 25.0 percent and a maximum of 10.0 percent vacuum / dirt.

i. *Low Quality Grain* Grain containing moisture content of more than 25.0 percent and vacuum / impurities of more than 10.0 percent.

j. *Water Content (KA)* The amount of water content in unhulled grain expressed as a percentage of wet weight.

k. *Empty content / impurities* The total content of empty grains and impurities in unhulled grains expressed as a percentage.

l. *Empty Grains Unhulled grain*

- h. Gabah Kering Panen (GKP) Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
- i. Gabah Kualitas Rendah Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
- j. Kadar Air (KA) Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
- k. Kadar Hampa/Kotoran Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
- l. Butir Hampa Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
- m. K o t o r a n Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.
14. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan *that does not develop completely due to pests, diseases, or other causes, so it does not contain rice grains even though both husks are closed or open. Semi-empty grain is classified as an empty grain.*
- m. C o t o r n All foreign objects that are not part of the grain, for example dust, soil grains, grains of sand, gravel, wood chips, metal scraps, rice stalks, other grains, insect carcasses, and so on. Included in the dirt category are unhulled unhulled rice grains (cracked rice) and broken grain.*
14. *The IHP is calculated based on a producer price survey conducted in 34 provinces in Indonesia. BPS collects producer price data on a monthly basis. The selection of respondents was done purposively. The calculation of IHP uses the base year 2010 (2010 = 100) which includes 7 sectors, namely agriculture, mining and quarrying, processing industry, electricity and gas supply, water management, passenger transportation, and the provision of accommodation and food and drink. The grouping in the IHP is based on the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) and the Indonesian Commodity Standard Classification (KBKI). IHP is presented quarterly at the national level in the form of a general index (a combination of the agriculture, mining and quarrying, and manufacturing sectors), sector*

di 34 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 7 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

ULASAN

DESCRIPTION

Secara umum, selama tahun 2020 pergerakan harga di Kabupaten Mimika yang merupakan kota inflasi di Provinsi Papua cukup berfluktuasi.

Pada Maret 2020, Mimika mengalami deflasi sebesar 1,91 persen, selanjutnya di desember 2020, Mimika mengalami inflasi sebesar 0,35 persen.

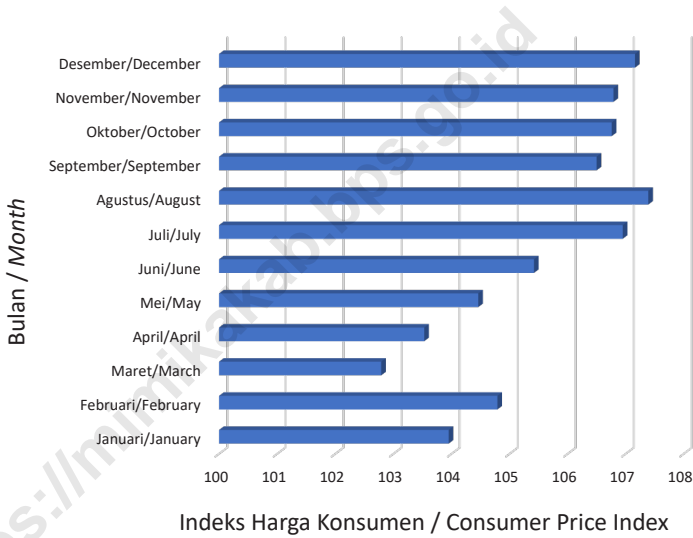
In general, during 2020 price movements in Mimika Regency, which is the city of inflation in Papua Province, fluctuated quite a bit.

In March 2020, Mimika experienced deflation of 1.91 percent, then in December 2020, Mimika experienced inflation of 0.35 percent.

<https://mimikakab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

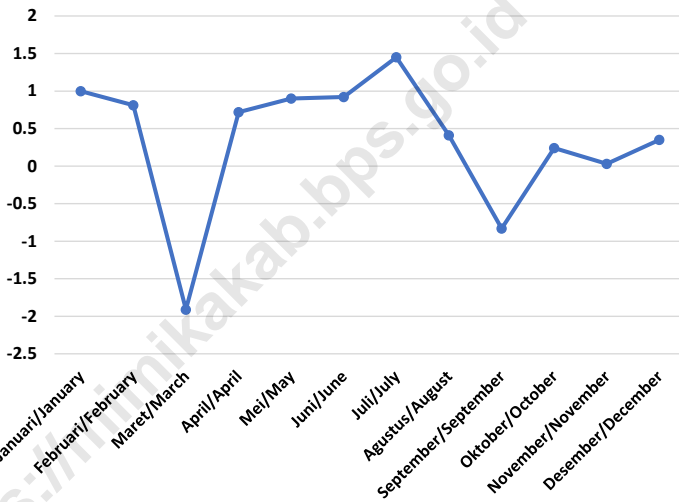
Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kabupaten Mimika, 2020
Consumer Price Index per Month in Mimika Regency, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar 9.2
Figures

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kabupaten Mimika, 2020
Inflation of Consumer Price per Month in Mimika Regency, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2017–2020**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mimika Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga			182	
Alama			-	
Amar			11	
Hoya			-	
Iwaka			-	
Jila			-	
Jita			-	
Kuala Kencana			307	
Kwamki Narama			151	
Mimika Barat			75	
Mimika Barat Jauh			28	
Mimika Barat Tengah			66	
Mimika Baru			3.215	
Mimika Tengah			29	
Mimika Timur			-	
Mimika Timur Jauh			60	
Tembagapura			-	
Wania			1.426	
Mimika			5.550	

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mimika Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga						
Alama						
Amar						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
Mimika	20	-	8	10	291	321

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM

Tabel
Table 9.3

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Mimika, 2020
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Mimika Regency, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	106,47	100,02	99,17
Februari/February	109,00	100,02	98,70
Maret/March	106,06	100,05	98,70
April/April	109,21	100,05	98,70
Mei/May	110,94	100,05	99,87
Juni/June	113,19	100,05	99,87
Juli/July	114,28	100,10	98,93
Agustus/August	114,49	100,10	97,81
September/September	112,35	100,10	97,67
Oktober/October	113,09	100,07	97,21
November/November	113,27	100,07	97,07
Desember/December	114,21	100,07	97,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	100,25	100,00	114,85
Februari/ <i>February</i>	100,28	100,00	113,26
Maret/ <i>March</i>	100,25	100,00	103,41
April/ <i>April</i>	100,25	100,00	95,53
Mei/ <i>May</i>	100,25	100,00	95,53
Juni/ <i>June</i>	100,25	100,00	95,53
Juli/ <i>July</i>	100,33	100,12	108,40
Agustus/ <i>August</i>	100,16	100,12	110,15
September/ <i>September</i>	100,25	100,14	110,15
Oktober/ <i>October</i>	100,28	100,14	110,22
November/ <i>November</i>	100,36	100,22	110,22
Desember/ <i>December</i>	100,37	100,22	110,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	98,38	108,68	100,00
Februari/ <i>February</i>	98,38	108,68	100,00
Maret/ <i>March</i>	98,26	108,68	100,00
April/ <i>April</i>	98,26	108,68	100,00
Mei/ <i>May</i>	98,25	108,68	100,00
Juni/ <i>June</i>	98,25	108,68	100,00
Juli/ <i>July</i>	98,25	109,50	100,00
Agustus/ <i>August</i>	99,46	109,50	102,49
September/ <i>September</i>	99,49	109,66	102,49
Oktober/ <i>October</i>	99,49	110,02	102,49
November/ <i>November</i>	99,52	110,02	102,49
Desember/ <i>December</i>	99,52	110,02	102,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	100,00	100,70	103,95
Februari/ <i>February</i>	100,00	99,96	104,79
Maret/ <i>March</i>	100,00	101,64	102,79
April/ <i>April</i>	100,00	102,78	103,53
Mei/ <i>May</i>	100,00	103,20	104,46
Juni/ <i>June</i>	100,00	103,11	105,42
Juli/ <i>July</i>	102,29	103,51	106,95
Agustus/ <i>August</i>	103,60	105,79	107,39
September/ <i>September</i>	103,60	106,46	106,50
Oktober/ <i>October</i>	103,60	106,43	106,76
November/ <i>November</i>	103,60	105,92	106,79
Desember/ <i>December</i>	103,60	105,31	107,16

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 9.4

**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kabupaten Mimika, 2020**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Mimika Regency, 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2,40	0,00	-0,62
Februari/February	2,38	0,00	-0,47
Maret/March	-2,70	0,03	0,00
April/April	2,97	0,00	0,00
Mei/May	1,58	0,00	1,19
Juni/June	2,03	0,00	0,00
Juli/July	0,96	0,05	-0,94
Agustus/August	0,18	0,00	-1,13
September/September	-1,87	0,00	-0,14
Oktober/October	0,66	-0,03	-0,47
November/November	0,16	0,00	-0,14
Desember/December	0,83	0,00	-0,06
2020			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,08	0,00	0,03
Februari/ <i>February</i>	0,03	0,00	-1,38
Maret/ <i>March</i>	-0,03	0,00	-8,70
April/ <i>April</i>	0,00	0,00	-7,62
Mei/ <i>May</i>	0,00	0,00	0,00
Juni/ <i>June</i>	0,00	0,00	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,08	0,12	13,47
Agustus/ <i>August</i>	-0,17	0,00	1,61
September/ <i>September</i>	0,09	0,02	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,03	0,00	0,06
November/ <i>November</i>	0,08	0,08	0,00
Desember/ <i>December</i>	0,01	0,00	0,00
2020			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	0,00	0,00	0,00
Februari/ <i>February</i>	0,00	0,00	0,00
Maret/ <i>March</i>	-0,12	0,00	0,00
April/ <i>April</i>	0,00	0,00	0,00
Mei/ <i>May</i>	-0,01	0,00	0,00
Juni/ <i>June</i>	0,00	0,00	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,00	0,75	2,49
Agustus/ <i>August</i>	1,23	0,00	0,00
September/ <i>September</i>	0,03	0,15	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,33	0,00
November/ <i>November</i>	0,03	0,00	0,00
Desember/ <i>December</i>	0,00	0,00	0,00
2020			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,00	0,78	1,00
Februari/February	0,00	-0,73	0,81
Maret/March	0,00	1,68	-1,91
April/April	0,00	1,12	0,72
Mei/May	0,00	0,41	0,90
Juni/June	0,00	-0,09	0,92
Juli/July	2,29	0,39	1,45
Agustus/August	1,28	2,20	0,41
September/September	0,00	0,63	-0,83
Oktober/October	0,00	-0,03	0,24
November/November	0,00	-0,48	0,03
Desember/December	0,00	-0,58	0,35
2020			4,12

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

RATA-RATA PENGELUARAN (RUPIAH) PER KAPITA PER BULAN MENURUT KELOMPOK BARANG



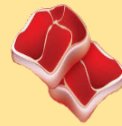
PADI-PADIAN



UMBI-UMBIAN



IKAN/UDANG/CUMI



DAGING



MAKANAN JADI

	PADI-PADIAN	UMBI-UMBIAN	IKAN/UDANG/CUMI	DAGING	MAKANAN JADI
2019	73.107	14.997	98.772	41.612	198.106
2020	75.580	14.610	90.787	35.371	176.695

Data di atas adalah rata-rata pengeluaran menurut kelompok barang. Selain data kelompok barang diatas masih banyak kelompok barang yang lain. Bukan hanya kelompok barang makanan, tapi juga ada kelompok barang bukan makanan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi dan kabupate/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas.

TECHNICAL NOTES

1. *BPS routine social and economic data collection activities are carried out through the National Socio-Economic Survey (Susenas).*
2. *From 2011 to 2014, Susenas data collection for household consumption consumption was carried out on a quarterly basis. Starting in 2015, Susenas data collection was carried out twice a year, namely in March and September.*
3. *Population expenditure data by type of expenditure are obtained from the BPS National Socio-Economic Survey (SUSENAS), which covers all districts / cities.*
4. *The March Susenas census data can be presented at the national, provincial and district / city levels, while the September Susenas results data can only be presented at the national and provincial levels.*
5. *The consumption / expenditure data collected in the March Susenas is divided into two groups, namely food and non-food items. The number of food commodities was 174 commodities. Food group data collection includes the number of commodities consumed and the value of their expenditure.*

- Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi.pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.
6. *Data collection for most of the non-food groups only includes the expenditure value of consumed goods, except for certain types of goods that are also collected in quantity, such as electricity, water, gas and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference used is during the last week for food consumption and the last month or year for non-food consumption.*
 8. *Household consumption is differentiated into food and non-food consumption regardless of the origin of the goods and is limited to expenditures for household needs only, excluding consumption expenditures for business purposes or those given to other parties. Both food and non-food consumption are then converted into monthly average expenditure.*

ULASAN

Rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Mimika untuk konsumsi makanan dan bukan makanan pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.536.464. Pengeluaran penduduk untuk konsumsi bukan makanan lebih besar daripada konsumsi makanan yaitu masing-masing sebesar Rp. 829.582 dan Rp. 706.882.

Menurut kelompok barang makanan, pengeluaran konsumsi terbesar masyarakat di Kabupaten Mimika pada tahun 2020 adalah untuk konsumsi Makanan dan Minuman jadi yaitu sebesar 11,50 persen, Rokok sebesar 6,91 persen dan Ikan/ Udang/ Cumi/Kerang sebesar 5,91 persen.

Sementara itu, sebagian besar pengeluaran penduduk untuk konsumsi bukan makanan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga. Persentase pengeluaran konsumsi penduduk untuk kelompok ini mencapai 33,25 persen. Selanjutnya adalah pengeluaran untuk konsumsi aneka barang dan jasa yaitu sebesar 13,21 persen, dan diurutan ketiga adalah untuk Pajak, pungutan dan asuransi yaitu sebesar 2,25 persen.

DESCRIPTION

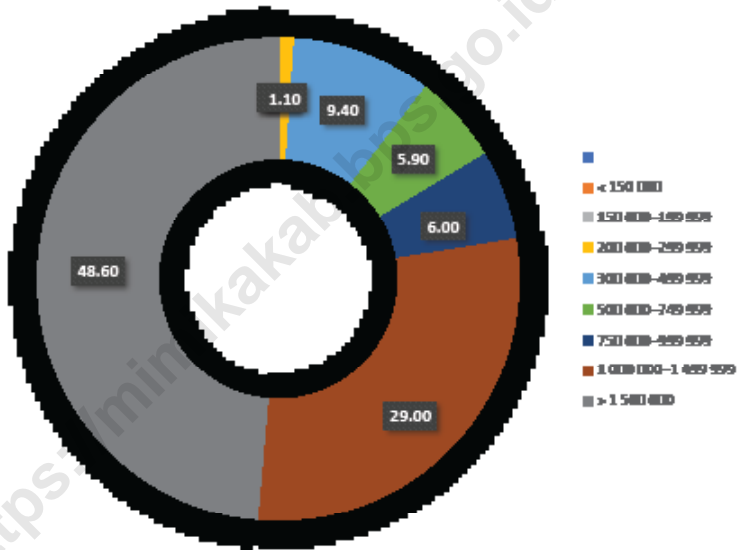
The average expenditure of Mimika Regency residents for food and non-food consumption in 2020 is Rp. 1,536,464. The residents' expenditure for non-food consumption is greater than food consumption, namely Rp. 829,582 and Rp. 706,882.

According to the food goods group, the largest public consumption expenditure in Mimika Regency in 2020 is for the consumption of processed food and beverages, namely 11.50 percent, cigarettes by 6.91 percent and fish / shrimp / squid / shellfish by 5.91 percent.

Meanwhile, most of the population's expenditure for non-food consumption is allocated to meet the needs of housing and household facilities. The percentage of population consumption expenditure for this group reaches 33.25 percent. Next is the expenditure for the consumption of various goods and services, which is 13.21 percent, and the third place is for taxes, levies and insurance, which is 2.25 percent.

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month. 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mimika, 2019
dan 2020**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Mimika Regency, 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	73.107	75.580
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	14.997	14.610
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	98.772	90.787
Daging/ <i>Meat</i>	41.612	35.371
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	37.307	32.564
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	67.441	70.874
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12.375	10.451
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	31.741	32.426
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	19.195	18.483
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19.914	19.053
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14.580	13.424
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9.899	10.421
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	198.106	176.695
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	92.598	106.143
Jumlah makanan/Total food	731.644	706.882
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	493.304	510.947
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	199.924	202.906
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	33.572	31.106
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	19.448	29.574
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	23.028	34.519
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	6.821	20.530
Jumlah bukan makanan/Total non-food	776.096	829.582
Jumlah/Total	1.507.740	1.536.464

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mimika, 2019 dan 2020**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mimika Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,85	4,92
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,99	0,95
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,55	5,91
Daging/ <i>Meat</i>	2,76	2,30
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,47	2,12
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,47	4,61
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,82	0,68
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,11	2,11
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,27	1,20
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,32	1,24
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,97	0,87
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,66	0,68
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,14	11,50
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,14	6,91
Jumlah makanan/Total food	48,53	46,01
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	32,72	33,25
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,26	13,21
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,23	2,02
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	1,29	1,92
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	1,53	2,25
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,45	1,34
Jumlah bukan makanan/Total non-food	51,47	53,99

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mimika, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mimika Regency, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0
200 000–299 999	1,1
300 000–499 999	9,4
500 000–749 999	5,9
750 000–999 999	6,0
1 000 000–1 499 999	29,0
> 1 500 000	48,6
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE

2020

**JUMLAH SARANA PERDAGANGAN DI
KABUPATEN MIMIKA**

*Number of Trading Facilities
In Mimika Regency* **5.662 UNIT**



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri. 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang- | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i> 7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i> |
|--|--|

- barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
- f. *P e m b u n g k u s / p e t i* kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. Jenis komoditi adalah barang
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containerstoberefilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ekspor yang dicatat sesuai kode
Harmonized System (HS)

<https://mimikakab.bps.go.id>

ULASAN

Di tahun 2020, BPS mengadakan Survei Potensi Desa yang terdapat data mengenai jumlah sarana Perdagangan yang ada dikabupaten Mimika.

Data tersebut meliputi jumlah pasar, toko, warung dan minimarket yang masing-masing berjumlah 16, 3 819, 1 767, dan 50.

DESCRIPTION

In 2020, BPS conducted a Village Potential Survey which contained data on the number of trade facilities available in Mimika Regency.

The data includes the number of markets, shops, stalls and minimarkets, respectively 16, 3 819, 1 767, and 50.

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Mimika, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mimika
Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	-	-	-	16
Toko/Store	-	-	-	50
Kios	-	-	-	3.819
Warung	-	-	-	1.767
Jumlah/Total	-	-	-	5.662

Catatan/Note: Data Tahun sebelumnya, Tidak Tersedia

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

PENDAPATAN REGIONAL MMKA TAHUN 2019 (ATAS DASAR HARGA BERLAKU)

Rp.54.831.757,54 JUTA

PENDAPATAN REGIONAL MMKA TAHUN 2019 (ATAS DASAR HARGA KONSTAN)

Rp.45.652.227,34 JUTA

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar adalah nilai tambah bruto (Gross Value Added) yang timbul dari seluruh sector perekonomian di suatu wilayah. Nilai tambah adalah nilai yang ditambahkan dari kombinasi factor produksi dan bahan baku dalam proses produksi. Penghitungan nilai tambah adalah nilai produksi (output) dikurangi biaya antara. Data PDRB tahun 2019 merupakan angka sangat sementara, sedangkan PDRB tahun 2018 merupakan angka sementara, dan PDRB 2017 sudah menjadi angka tetap. PDRB bisa saja revisi untuk 3 tahun terakhir dan tahun ini.

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa lainnya.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah

- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
- Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri

- Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
- Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki

services, which the characteristics of private goods is

- Scarcity, that there is a scarcity/limited in number;*
- Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
- Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by*

- Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;*
- Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase*

akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan

of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from nonresidents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current*

hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran di Kabupaten Mimika pada tahun 2019 yang paling besar menurut jenis pengeluaran adalah Net Ekspor sebesar 21.629,56 miliar rupiah, diikuti oleh pengeluaran Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 18.281,67 miliar rupiah.

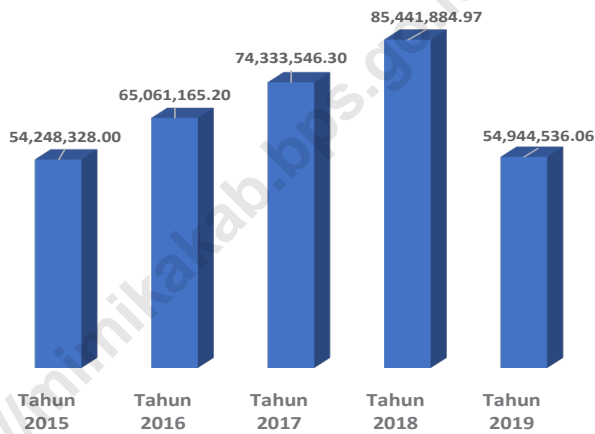
Distribusi persentase PDRB ADHB terbesar menurut lapangan usaha tahun 2019 di Kabupaten Mimika pada kategori pertambangan dan penggalian sebesar 75,72 persen, konstruksi 5,09 persen, diikuti Perdagangan besar dan eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 4,10 persen

DESCRIPTION

The largest GDP based on current prices according to expenditure in Mimika Regency in 2019 by type of expenditure is Net Exports amounting to 21,629.56 billion rupiah, followed by Gross Fixed Capital Formation expenses of 18,281.67 billion rupiah.

The distribution of the largest ADHB GRDP percentage by business field in 2019 in Mimika Regency in the mining and excavation category by 75.72 percent, construction 5.09 percent, followed by wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair by 4.10 percent

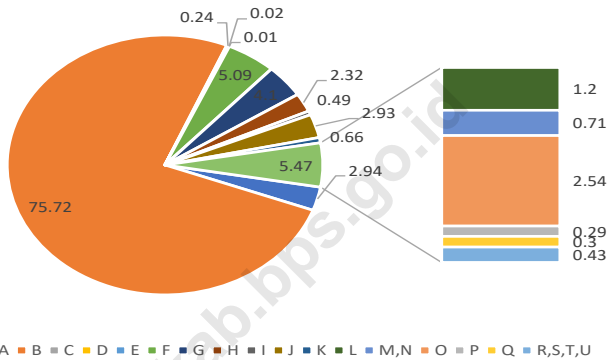
Gambar 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Mimika (Miliar Rupiah), 2015 - 2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices Mimika Regency (billion rupiahs), 2015-2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (persen), 2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Mimika Regency (percent), 2019



Catatan / Note :

- A : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
- B : Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- C : Industri Pengolahan/Manufacturing
- D : Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
- E : Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
- F : Konstruksi/Construction
- G : Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H : Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
- I : Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
- J : Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K : Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L : Real Estat/Real Estate Activities
- M,N : Jasa Perusahaan/Business Activities
- O : Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
- P : Jasa Pendidikan/Education
- Q : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R,S,T,U : Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mimika Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,370,746.2	1,426,846.4	1,476,217.0	1,514,523.5	1,482,986.9
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	54,678,693.93	62,871,974.69	73,079,806.92	41,605,557.70	50,702,707.1
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	108,311.29	122,549.82	136,198.43	132,373.94	134,047.4
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,868.56	11,492.97	12,311.26	13,265.75	13,100.9
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,513.85	6,773.74	7,078.18	7,192.60	7,115.9
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,938,749.72	2,172,158.91	2,391,005.09	2,795,274.49	2,686,446.7
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,735,881.25	1,963,340.38	2,116,575.12	2,252,329.34	2,268,224.7
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	966,366.56	1,081,194.96	1,169,553.90	1,273,956.39	793,460.9
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	205,429.51	231,411.98	249,689.06	270,917.21	232,870.4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,279,124.51	1,437,214.29	1,531,064.59	1,611,292.38	1,649,482.3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	329,936.58	352,387.27	358,577.61	364,382.09	369,455.1
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	500,993.07	577,877.81	607,409.34	657,062.30	664,079.4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	305,348.78	330,742.93	380,317.15	392,614.45	387,632.8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,095,845.49	1,162,900.75	1,305,307.97	1,397,854.30	1,409,900.6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	128,660.46	140,457.44	148,757.63	157,521.60	164,015.8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	125,530.54	138,779.22	150,126.97	162,667.89	195,969.2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	177,005.68	199,165.54	213,878.80	235,102.76	235,540.7
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		65,061,165.2	74,333,546.3	85,441,884.97	54,944,536.06	63,397,036.7

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mimika Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,161,649.5	1,193,674.6	1,202,076.8	1,203,253.0	1,176,576.5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	56,648,911.59	58,598,049.05	65,086,334.12	36,029,230.23	41,737,919
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	93,4983.91	100,987.02	107,530.20	101,482.13	101,013.2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,834.71	8,177.62	8,522.86	8,992.93	9,019.5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,300.30	6,457.80	6,494.77	6,355.27	6,305.1
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,464,410.73	1,569,790.84	1,677,841.07	1,900,994.44	1,814,964.5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,350,489.62	1,438,864.35	1,514,183.61	1,589,502.87	1,560,655.2
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	704,241.97	754,850.51	793,976.19	836,907.40	519,645.8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	168,032.58	179,027.69	189,292.28	198,598.70	164,190.6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,108,914.44	1,163,555.09	1,210,813.69	1,231,090.61	1,270,485.5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	288,718.09	296,372.35	289,093.09	291,444.91	294,907.1
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	397,033.29	418,313.35	430,528.94	460,513.11	460,690.7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	279,121.83	290,134.30	310,478.12	314,349.15	303,581.0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	901,932.15	936,092.84	1,020,802.69	1,055,512.54	1,061,001.2
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	113,939.07	119,088.12	124,007.70	129,681.26	130,372.2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	103,294.01	109,737.98	116,011.70	122,045.50	140,022.8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	144,056.98	153,440.34	161,692.36	172,173.29	171,555.6
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		65,027,596.48	67,424,638.13	74,338,580.19	45,743,755.91	50,922,905.3

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mimika Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.11	1.92	1.73	2.76	2.34
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	84.17	84.70	85.64	75.87	79.98
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0.17	0.17	0.16	0.24	0.21
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.02	0.02	0.01	0.02	0.02
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	2.98	2.93	2.80	5.10	4.24
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2.67	2.65	2.48	4.11	3.58
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.49	1.46	1.37	2.28	1.25
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.32	0.31	0.29	0.49	0.37
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.97	1.94	1.79	2.94	2.60
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.51	0.47	0.42	0.66	0.58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.77	0.78	0.71	1.22	1.05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.47	0.45	0.45	0.72	0.61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.69	1.57	1.53	2.55	2.22
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0.20	0.19	0.17	0.29	0.26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.19	0.19	0.18	0.30	0.31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.27	0.27	0.25	0.43	0.37
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mimika Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6.29	2.76	0.70	0.10	-2.22
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14.42	3.44	11.07	-44.64	15.84
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7.69	8.01	6.48	-5.62	-0.46
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3.14	4.38	4.22	5.52	0.29
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2.42	2.50	0.57	-2.15	-0.79
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	12.10	7.20	6.88	13.30	-4.53
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.20	6.54	5.23	4.97	-1.81
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7.59	7.19	5.18	5.41	-37.91
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6.19	6.54	5.73	4.92	-17.33
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.65	4.93	4.06	1.67	3.20
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5.62	2.65	-2.46	0.81	1.19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5.20	5.36	2.92	6.96	0.04
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.80	3.95	7.01	1.25	-3.43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10.80	3.79	9.05	3.40	0.52
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.30	4.52	4.13	4.58	0.53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9.80	6.24	5.72	5.20	14.73
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6.40	6.51	5.38	6.48	-0.36
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		13.49	3.69	10.25	-38.47	11.55

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mimika Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	9,697.65	10,841.13	11,817.60	12,404.56	
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	210.19	246.28	267.79	267.79	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,301.10	3,907.69	4,105.26	4,105.26	
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	14,610.20	15,344.77	17,064.04	17,064.04	
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	387.35	638.84	2,083.43	2,083.43	
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	35,756.52	43,248.55	49,995.74	21,629.56	
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	64,963.01	74,227.27	85,333.88	54,831.76	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mimika Regency (billion rupiahs), 2016–2020

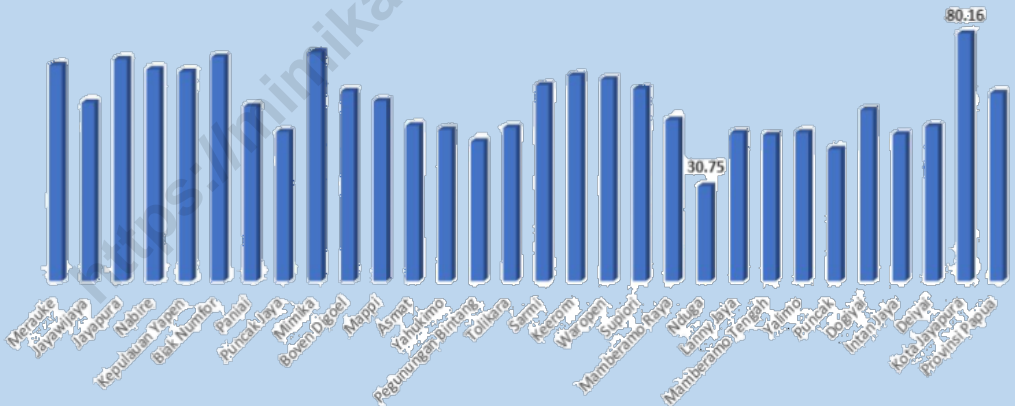
Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,978.81	7,519.33	7,971.95	8,180.38	
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	147.02	161.28	168.55	185.04	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,397.08	3,067.58	3,072.73	3,095.16	
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	10,429.40	10,803.01	11,590.72	12,208.56	
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	151.27	245.78	903.90	(1,256.88)	
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	43,838.80	45,539.63	50,541.83	23,239.98	
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	64,942.38	67,336.61	74,249.68	45,652.23	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

**SEBARAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DI PROVINSI PAPUA
2019**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020, penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
2. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
3. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
4. **The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed

Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari

in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

growth during the given period.

8. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

8. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

9. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

9. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

10. The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living.

ULASAN

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi mengenai Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Papua.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2019 tertinggi yaitu Kabupaten Jayapura yaitu mencapai 7,69 persen, sedangkan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan terendah yaitu Kabupaten Mimika sebesar -38,52 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua tahun 2020 mencapai 911,37 ribu. dengan jumlah penduduk miskin tertinggi berada di Kabupaten Jayawijaya yaitu sebesar 81,71 ribu. diikuti oleh Kabupaten Yahukimo sebesar 71,76 ribu dan Mimika 68,62 ribu jiwa.

IPM Provinsi Papua 60,44 persen, dengan IPM tertinggi Kota jayapura sebesar 79,94 persen dan IPM terendah yaitu Kabupaten Nduga yaitu 31,55 persen.

DESCRIPTION

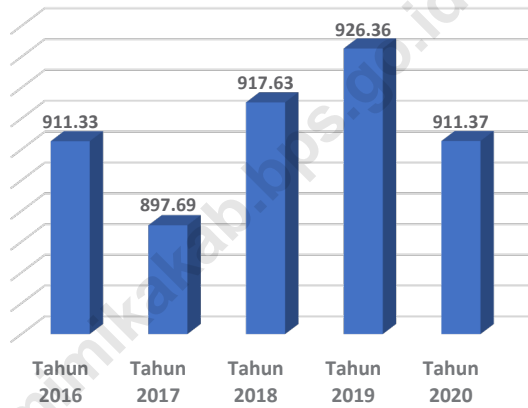
This chapter present an overview and information about number of population, Gross Regional Domestic Product (GRDP) Rate, Number of Poor People, and Human Development Index in Regency/municipality of Papua Province.

In other point, highest Gross Regional Domestic Product Growth Rate based on 2010 Constant Prices in 2019 was Jayapura Regency, reached 7,69 percent. While the GRDP lowest growth rate based on constant prices was Mimika Regency at -38,52 percent.

Number of poor people in Papua Province in 2020 reached 911,37 thousand. The highest number of poor people in Jayawijaya Regency, about 81,71 thousand, followed by Yahukimo Regency with 71,76 thousand and Lanny Jaya Regency with 68.62 thousand people.

HDI of Papua Province is 60,44 percent, with the highest HDI in Jayapura Municipality about 79,94 percent and lowest HDI is Nduga Regency, which is 31,55 percent.

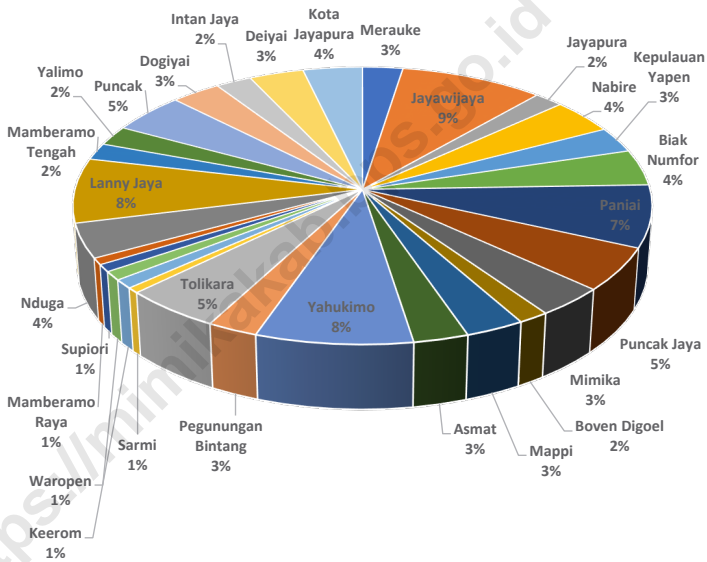
Gambar 13.1 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020**
Figures **Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020**



Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ Statistics of Papua Province

Gambar 13.2
Figures

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016–2020
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020



Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua (ribu), 2016–2020**
**Population by Regency/Municipality in Papua Province
(thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	220,01	223,39	225,71	227,41	230,932
Jayawijaya	210,23	212,81	214,99	217,89	269,553
Jayapura	123,78	125,98	128,59	131,80	166,171
Nabire	142,80	145,10	147,92	150,31	169,136
Kepulauan Yapen	93,11	95,01	97,41	101,20	112,676
Biak Numfor	141,80	144,70	148,40	152,40	134,650
Paniai	167,33	170,19	173,39	177,41	220,410
Puncak Jaya	119,78	123,59	126,11	129,30	224,527
Mimika	205,59	210,41	215,49	219,69	311,969
Boven Digoel	64,67	66,21	67,72	69,21	64,285
Mappi	93,59	94,67	99,6	103,29	108,295
Asmat	90,32	92,91	95,61	97,49	110,105
Yahukimo	184,22	187,02	189,09	190,89	350,880
Pegunungan Bintang	72,51	73,47	74,4	75,79	77,872
Tolikara	133,79	136,58	137,7	139,11	236,986
Sarmi	37,51	38,21	39,41	40,52	41,515
Keerom	54,13	55,02	55,8	57,1	61,623
Waropen	28,8	29,48	30,61	31,51	33,943
Supiori	18,49	19,1	20,02	20,71	22,547
Mamberamo Raya	21,82	22,31	23,31	24,09	36,483

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	95,89	97,01	97,52	98,60	106,533
Lanny Jaya	174,78	176,69	177,68	179,00	196,399
Mamberamo Tengah	46,70	47,49	48,09	48,20	50,685
Yalimo	59,78	60,82	61,12	62,61	101,973
Puncak	105,52	107,82	111,18	113,20	114,741
Dogiyai	93,81	95,00	96,59	97,90	116,206
Intan Jaya	47,30	48,32	48,81	49,29	135,043
Deiyai	70,62	72,21	72,49	73,20	99,091
Kota Jayapura	288,79	293,69	297,78	300,19	398,478
Provinsi Papua	3 207,44	3 265,20	3 322,53	3 379,30	4,303,707

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035*

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/*BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census*

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	6,88	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	6,28	4,67	5,51	6,34	4,97
Jayapura	9,95	8,54	7,01	7,69	7,69
Nabire	7,52	6,79	6,1	5,83	4,83
Kepulauan Yapen	6,26	5,41	4,64	4,55	4,73
Biak Numfor	6,62	4,06	-4,57	0,42	2,18
Paniai	9,82	6,73	4,76	6,49	3,84
Puncak Jaya	7,39	4,6	3,73	4,52	4,29
Mimika	6,48	13,51	3,69	10,27	-38,52
Boven Digoel	5,39	4,74	4,07	3,45	2,42
Mappi	6,85	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	4,79	6,18	5,85	5,77	4,72
Yahukimo	7,14	4,61	6,05	5,47	4,98
Pegunungan Bintang	5,94	6,49	6,05	5,28	4,74
Tolikara	4,87	4,58	4,6	4,63	3,92
Sarmi	6,99	6,71	7,1	6,24	5,93
Keerom	7,02	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	9,66	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	4,25	4,43	4,01	4,18	4,34
Mamberamo Raya	10,30	8,08	6,45	5,9	5,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	7,71	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	6,60	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	6,35	5,72	5,66	5,11	4,94
Yalimo	8,88	6,83	5,19	6,49	5,49
Puncak	9,43	7,32	6,67	6,72	4,80
Dogiyai	8,29	6,9	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	10,09	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	12,87	7,91	4,8	3,43	3,74
Kota Jayapura	8,48	7,23	6,02	5,45	5,13
Provinsi Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	-15,72

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24,28	24,06	23,72	23,49	22,89
Jayawijaya	83,00	81,94	82,90	83,23	81,71
Jayapura	16,76	16,31	17,19	17,19	16,61
Nabire	36,99	36,68	37,06	37,14	36,75
Kepulauan Yapen	25,53	25,35	26,30	27,19	27,04
Biak Numfor	38,10	36,63	37,93	38,60	38,02
Paniai	65,18	63,38	64,45	65,54	65,98
Puncak Jaya	44,27	44,16	45,51	45,89	46,07
Mimika	30,12	31,15	31,18	31,79	31,75
Boven Digoel	13,38	13,10	13,70	13,54	13,86
Mappi	24,82	24,31	25,21	26,10	26,91
Asmat	24,97	25,05	26,02	25,80	25,12
Yahukimo	74,54	73,27	74,02	73,92	71,76
Pegunungan Bintang	22,79	22,41	22,81	23,01	23,03
Tolikara	45,33	44,47	45,54	45,65	44,88
Sarmi	5,13	5,23	5,67	5,80	5,70
Keerom	9,26	9,14	9,40	9,55	9,42
Waropen	8,97	9,03	9,26	9,68	9,44
Supiori	6,99	7,09	7,76	7,97	7,78
Mamberamo Raya	6,42	6,63	6,94	6,96	6,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	36,72	36,07	37,14	37,60	36,54
Lanny Jaya	72,13	69,78	71,08	70,60	68,62
Mamberamo Tengah	17,88	17,20	17,75	17,79	17,72
Yalimo	21,36	21,18	21,64	21,48	20,84
Puncak	40,53	40,17	42,10	43,09	42,43
Dogiyai	29,15	28,75	29,32	30,37	28,31
Intan Jaya	20,53	20,29	20,80	21,10	20,46
Deiyai	31,72	31,33	31,50	31,87	30,98
Kota Jayapura	34,48	33,51	33,74	34,42	33,80
Provinsi Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,09	68,64	69,38	69,98	70,09
Jayawijaya	54,96	55,99	56,82	57,79	58,03
Jayapura	70,50	70,97	71,25	71,84	71,69
Nabire	66,64	67,11	67,70	68,53	68,83
Kepulauan Yapen	65,55	66,07	67,00	67,76	67,66
Biak Numfor	71,13	71,56	71,96	72,57	72,19
Paniai	54,34	54,91	55,83	56,58	56,31
Puncak Jaya	45,49	46,57	47,39	48,33	48,37
Mimika	71,64	72,42	73,15	74,13	74,19
Boven Digoel	59,35	60,14	60,83	61,51	61,53
Mappi	56,54	57,10	57,72	58,30	58,15
Asmat	47,31	48,49	49,37	50,37	50,55
Yahukimo	47,13	47,95	48,51	49,25	49,37
Pegunungan Bintang	41,90	43,24	44,22	45,21	4dan 5,44
Tolikara	47,11	47,89	48,85	49,68	49,5
Sarmi	61,27	62,31	63,00	63,45	63,63
Keerom	64,10	64,99	65,75	66,59	66,4
Waropen	63,10	64,08	64,80	65,34	64,94
Supiori	60,59	61,23	61,84	62,30	62,30
Mamberamo Raya	49,00	50,25	51,24	52,20	51,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	26,56	27,87	29,42	30,75	31,55
Lanny Jaya	45,16	46,49	47,34	48,00	47,86
Mamberamo Tengah	44,15	45,50	46,41	47,23	47,57
Yalimo	44,95	46,19	47,13	48,08	48,34
Puncak	39,96	41,06	41,81	42,70	43,04
Dogiyai	53,32	54,04	54,44	55,41	54,84
Intan Jaya	44,82	45,68	46,55	47,51	47,79
Deiyai	48,50	49,07	49,55	50,11	49,46
Kota Jayapura	78,56	79,23	79,58	80,16	79,94
Provinsi Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MIMIKA
BPS-STATISTICS OF MIMIKA REGENCY**

Jl. Hasanuddin No. 01, Timika-Papua
Telp.: (0901) - 3266800

Homepage: <http://mimikab.bps.go.id>, E-mail: bps9412@bps.go.id

ISBN 978-602-0963-47-1



9 786020 963471